

**INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NAHDLATUTH THALABAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh:
Uswatun Khasanah
Nim T20181222

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2022

**INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NAHDLATUTH THALABAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan S.Pd
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh:

Uswatun Khasanah

Nim T20181222

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2022

**INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NAHDLATUTH THALABAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

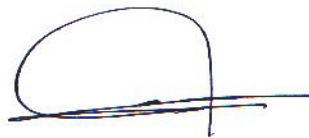
diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Uswatun Khasanah

NIM: T20181222

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Disetujui Pembimbing



Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP:197905312006041016

**INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NAHDLATUTH THALABAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu


Tanggal : 29 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris


Dr. NINO INDRIANTO, M.Pd.
NIP : 198606172015031006


ABD. ROZZAQ, S.H.I., M.Pd.
NIDI : 201603116

Anggota

1. Drs. Sarwan M.Pd.




2. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I



Menyetujui

Dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan




Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP : 195111999032001

MOTTO

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

44. Kami mengutus mereka dengan membawa bukti-bukti yang jelas mukjizat dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr Al-Qur'an kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan. QS. An-Nahl:44¹



¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Terjemah Al-Ikhlâs, (Jakarta: SAMAD),

PERSEMBAHAN

Karya ini adalah sebagian dari anugerah yang Allah SWT limpahkan kepadaku, dengan segala kerendahan hati dan rasa bersyukur, kupersembahkan anugerah ini kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Rokani dan ibu Mulyanik tercinta sebagai bukti hormat dan rasa terimakasih yang telah memberi saya kasih sayang, dukungan, ridlo, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak bisa kubalas. Dengan seluruh kasih sayang, hanya selembur yang tertuliskan kata persembahan terimakasih .
2. Suami yang saya sayangi dan saya cintai Egi Saputra yang senantiasa mendo'akan dan memberi semangat yang luar biasa kepada istrinya.
3. Terimakasih kepada kedua mertua saya bapak Adam Masroaini dan ibu Sayuti Yuliana
4. Guru-guru serta dosen yang saya sayangi dan saya hormati yang senantiasa memberi semangat, motivasi, serta ilmunya, semoga Allah membalas kebaikan para guru dan dosen dengan seribu kebaikan lainnya.
5. Terimakasih pula kepada teman-teman seperjuangan kelas PAI A5 yang telah memberi semangat dan motivasi untuk selalu tidak putus asa dari awal kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini. Semoga do'a dan semangatnya kembali kepada kalian hingga menjadi orang yang sama-sama sukses dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala anugerah, hidayah, dan izinnya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “*Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuth Thalabah Jember*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof . Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Rif’an Humaidi, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Bahasa sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah sabar, ikhlas dan

support serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.

4. Ibu Dr. Fatiyaturrahmah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember
5. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
7. Kepada guru-guruku, SDN O4 Kesilir, Mts Al-Amien, MA Al-Amien yang telah memberikan pendidikan dan ilmunya semoga Allah SWT membalas kebaikannya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu penyempurnaan. Oleh sebab itu untuk menyempurnakan skripsi ini kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya, aamiin.

Jember, 1 Juni 2022

Uswatun Khasanah
NIM. T20181222

ABSTRAK

Uswatun Khasanah, 2022 : *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuth Thalabah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022*

Kata kunci : Inovasi , Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan yang merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksana kegiatan pembelajaran tentunya perlu mendapatkan perhatian tersendiri, keberadaannya tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran , hal ini dikarenakan tanpa adanya pendidikan tidak akan berjalan dengan baik, termasuk dalam proses pembelajaran PAI.

Adapun fokus penelitian yang di ambil dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022? 2) Apa faktor penghambat dan pendukung inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?. Pendidikan yang merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksana kegiatan pembelajaran tentunya perlu mendapatkan perhatian tersendiri, keberadaannya tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran , hal ini dikarenakan tanpa adanya pendidikan tidak akan berjalan dengan baik, termasuk dalam proses pembelajaran PAI.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah *field research* penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi tak berstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis sebelum di lapangan, kemudian menggunakan analisis data dari milles huberman dan saldana berikut langkah-langkah diantaranya kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) pelaksanaan inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah memang benar dilaksanakan dengan kegiatan ubudiyah karena SMK tersebut berlatar belakang pondok pesantren, 2) faktor penghambat dan pendukung dalam inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah Jember yaitu faktor penghambat kadang murid kurang bersemangat Dan faktor pendukung dari inovasi pembelajaran PAI yakni faktor murid, lingkungan, fasilitas sangat menunjang proses pembelajaran di SMK Nahdlatuth Thalabah dan sudah di kategorikan fasilitas lengkap sehingga dapat memudahkan guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran.

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Kajian Teori	18
1. Inovasi Pembelajaran	18
a. Pengertian inovasi pembelajaran.....	18
b. Faktor- Faktor Inovasi Pembelajaran	25
2. Pembelajaran PAI.....	27
a. Pengertian Pembelajaran PAI	27
a. Prinsip-Prinsip Pembelajaran PAI.....	30
b. Langkah-Langkah Pembelajaran PAI	32
c. Tujuan dan Ruang Lingkup PAI	34
d. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran PAI.....	37
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subyek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data.....	47
F. Keabsahan Data	51
G. Tahap-Tahap Penelitian	52
BAB IV	56
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	56
A. Gambaran Objek Penelitian	56
1. Profil SMK Nahdlatuth Thalabah	56
2. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Nahdlatuth Thalabah SMK.....	57
3. Visi Dan Misi SMK Nahdlatuth Thalabah	58
4. Struktur organisasi SMK Nahdlatuth Thalabah	59
5. Kurikulum SMK Nahdlatuth Thalabah	61
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	61
1. Pelaksanaa Inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah.....	62
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah.	67
C. Pembahasan Temuan	73

BAB V.....	78
PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Saran-saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
4. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian
5. Jurnal Penelitian
6. Pedoman Penelitian
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis



UIN

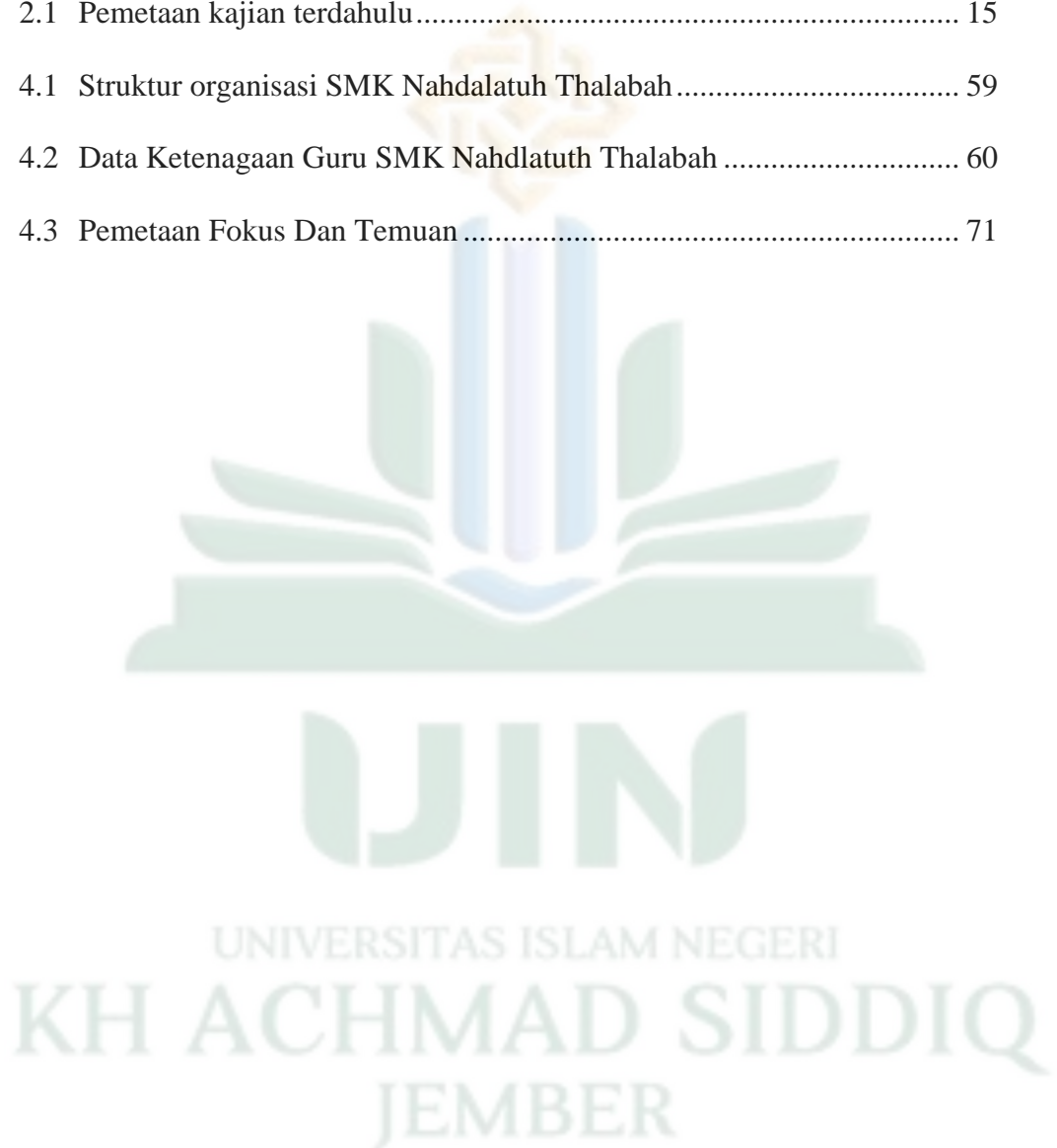
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

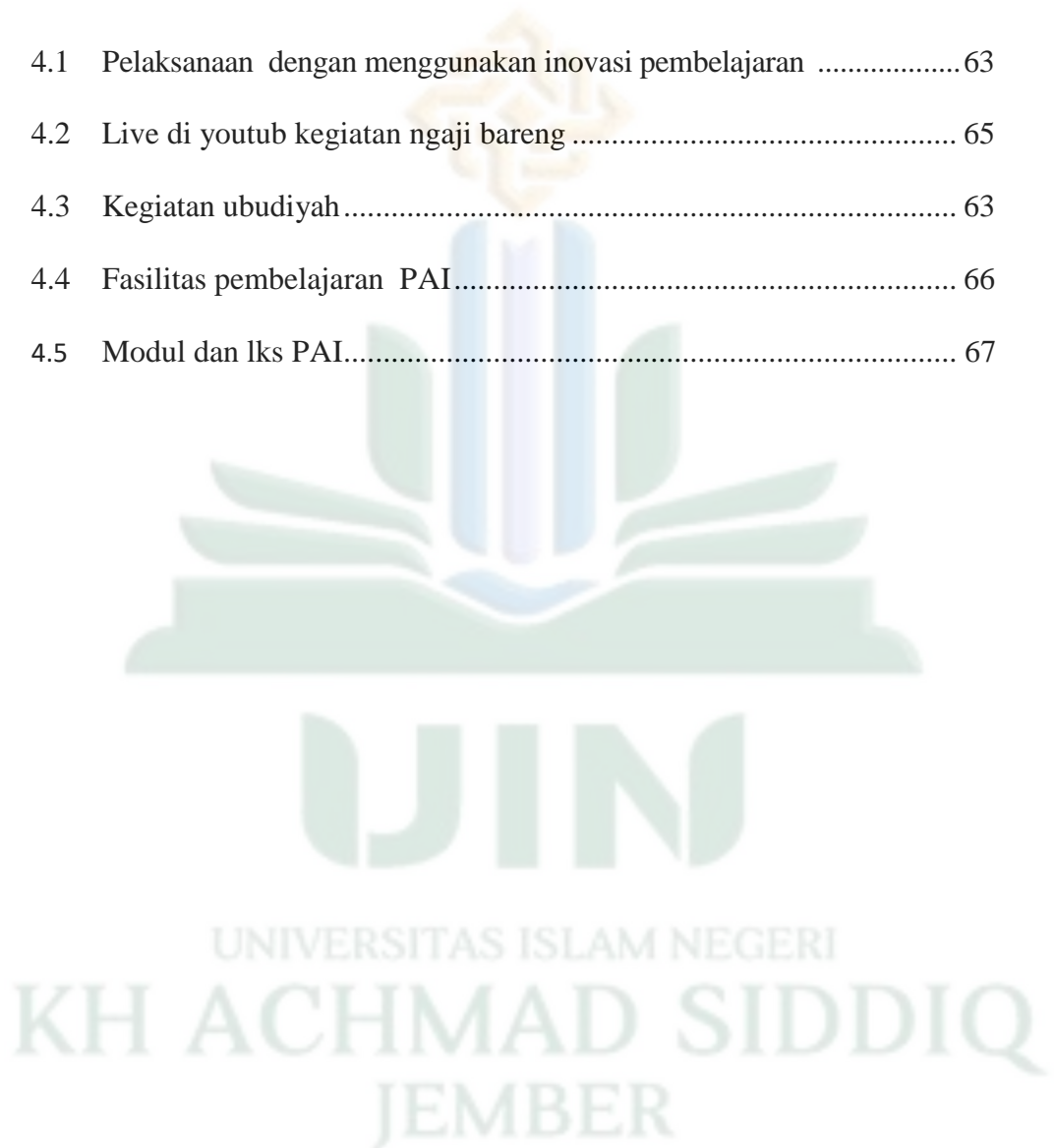
DAFTAR TABEL

NO Uraian	Hal.
2.1 Pemetaan kajian terdahulu.....	15
4.1 Struktur organisasi SMK Nahdlatuh Thalabah.....	59
4.2 Data Ketenagaan Guru SMK Nahdlatuth Thalabah	60
4.3 Pemetaan Fokus Dan Temuan	71



DAFTAR GAMBAR

NO	Uraian	Hal.
4.1	Pelaksanaan dengan menggunakan inovasi pembelajaran	63
4.2	Live di youtub kegiatan ngaji bareng	65
4.3	Kegiatan ubudiyah	63
4.4	Fasilitas pembelajaran PAI	66
4.5	Modul dan lks PAI	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Agama Islam PAI berupaya mengajarkan siswanya untuk dapat menjalankan amanah kehidupan dari Allah dengan menciptakan kehidupan yang *rahmatan lil alamin* serta dapat menjalankan tugasnya sebagai khalifah di bumi. Namun dari beberapa studi yang dilakukan oleh para ahli menunjukkan bahwa PAI yang diselenggarakan di sekolah-sekolah di Indonesia pada umumnya memiliki masalah yang sama yakni minimnya metodologi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran Agama Islam kurang menarik. Oleh karena itu dibutuhkan pembelajaran yang tidak meningkat dapat menurunkan hasil belajar.

Pada hakikatnya proses pembelajaran adalah proses komunikasi, dimana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide-ide dalam komunikasi sering timbul dan terjadi hambatan-hambatan gangguan-gangguan komunikasi yang ditemui dalam proses belajar mengajar, sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien antara lain di sebabkan ketidaksiapan siswa, kurangnya minat, kegairahan dan sebagainya.

Pesatnya pertumbuhan ilmu pengetahuan serta teknologi kala ini telah tumbuh dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan inovasi membawa pengaruh yang luar biasa dalam setiap aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam bidang pendidikan. Pembelajaran merupakan salah satu aspek yang

mampu menjamin pertumbuhan suatu negara, peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu strategi pengembangan pembelajaran di Indonesia. Pendidikan sekarang harus disesuaikan dengan perkembangan zaman, yaitu pendidikan tidak cukup hanya memiliki wawasan ilmiah, namun di samping pengetahuan yang mendalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan.

Suatu upaya buat mencapai tujuan atau cita-cita yang diharapkan. Ketika otoritas publik, asosiasi non-legislatif, atau lembaga tertentu perlu membuat perubahan pada jaringan otoritas tertentu untuk memperbaiki keadaan, pertanyaannya adalah bagaimana meluncurkan perbaikan ini? salah satu upaya untuk melakukan perubahan adalah dengan melakukan *invention* secara lokal atau yayasan.

Seorang pengajar profesional harus dapat pilih dengan hati-hati yang akan digunakan dalam pengalaman yang berkembang, khususnya dalam menyampaikan materi pendidikan. Karena pembelajaran merupakan hal yang sentral dalam bagian pembelajaran, maka jika pendidik hanya memimpikan model, teknik, atau pembelajaran akan mempengaruhi keuntungan siswa dalam belajar dan siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami topik.² Selain Pendidik profesional, siswa yang memiliki energi untuk diri sendiri baik di

² Amalia Putri, R., Hanif, M., & Rodafi, D. (2020). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Menggunakan Audio-Visual Guna Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik di Sekolah THA-IT SUKSA, Bangkok, Thailand. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, 5(4), 1–5.

dalam maupun di luar juga merupakan kunci utama terselenggaranya pembelajaran..³

Kita dapat menelusuri alasan pelibatan untuk mendidik dan menumbuhkan pengalaman dalam Al-Qur'an. Firman Allah swt. Dengan surah An-Nahl ayat 44, khususnya:⁴

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

44.” .Kami mengutus mereka dengan membawa bukti-bukti yang jelas mukjizat dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr Al-Qur'an kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.”

Demikian pula dalam hal penyelenggaraan pembelajaran harus sempurna, peningkatan jiwa siswa yang tegas, ini secara definitif pembelajaran. Tanpa dan pemahaman peningkatan jiwa atau tingkat daya nalar para pelajar dan pendidik, sulit diharapkan kemajuan dalam ekspresi Allah swt dalam Surah An-Nahl ayat 125, khususnya:⁵

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

³ Siswoyo, S. R., Sulistiani, I. R., & Muslim, M. (2020). Korelasi Motivasi Berprestasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah menengah Atas Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang. Pendidikan ISlam, 5(1), 1–5.

⁴ Gra, Al-Qur'an QS An-Nahl ayat 44.

⁵ Gra, Al-Qur'an QS An-Nahl ayat 125.

125 . “Serulah manusia ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia pula yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

Peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi republic Indonesia No 13 tahun 2022 menyebutkan bahwa rencana strategis kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi tahun 2020-2024 harus adaptif terhadap perubahan situasi, kondisi, dan kebijakan sesuai dengan kebutuhan organisasi kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi.⁶

Sesuai undang-undang, pengajaran harus didasarkan pada Pancasila, UUD 1945, dan mengikuti kebijakan. Demikian pula, pengajaran juga harus fleksibel terhadap perkembangan zaman dan inovasi.

Pembelajaran PAI seringkali kurang diperhatikan oleh siswa. Pengalaman pendidikan yang melelahkan dengan penyampaian materi yang tiada henti membuat keunggulan siswa dalam mempelajari PAI menjadi rendah. Diharapkan inspirasi belajar siswa akan berkurang inspirasi belajarnya dengan adanya latihan-latihan belajar yang sangat melamun dan melelahkan.

Dan kenyataan yang sering terjadi, dalam kegiatan proses pembelajaran guru masih jarang memanfaatkan inovasi pembelajaran , dimana mereka hanya berpangang pada penjelasan materi yang terdapat didalam buku paket

⁶ Sekretariat Negara RI, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no.22 tahun 2020.*

saja. Padahal seorang guru di tuntut untuk lebih kreatif dalam menyajikan materi seperti mempergunakan inovasi pembelajaran sebagai alat bantu untuk lebih memperjelas materi yang masih sulit dipahami oleh siswa, hal tersebut masih terjadi di SMK Nahdlatuth Thalabah dimana SMK tersebut masih kurang dalam belajar menggunakan inovasi pembelajaran PAI, karena sebelum peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan observasi terhadap guru yang mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama islam di sekolah tersebut. Setelah peneliti melakukan penelitian, guru yang mengajar tersebut tidak ada pembaharuan terhadap mata pembelajaran Agama islam, terutama dalam menggunakan inovasi pembelajaran.

Dari beberapa penjelasan diatas sangatlah menarik untuk dibahas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “ **Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuth Thalabah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022**“

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?

2. Apa faktor penghambat dan pendukung inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan fokus penelitian yang terdiri dari beberapa rumusan masalah sebelumnya.

1. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat keseluruhan.⁷ Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

digilib.uinkhas.7 Tim Penyusun UIN JEMBER, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN Jember Press, 2020), Hlm 45.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pengembangan pengetahuan dan wawasan tentang Inovasi Pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini sebagai bagian dari study untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana di Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- 2) Penelitian ini merupakan untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan bagi peneliti tentang bagaimana menulis karya ilmiah yang baik guna sebagai bekal mengadakan penelitian dan penulisan karya ilmiah selanjutnya serta memberikan wawasan yang integral terhadap disiplin ilmu yang berhubungan dengan masalah pendidikan.
- 3) Menambah wawasan penulis mengenai Inovasi Pembelajaran , sehingga dapat diaplikasikan dalam masa pandemi atau keadaan tertentu.

b) Bagi UIN KHAS Jember

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa ilmiah di lingkungan kampus UIN KHAS Jember dalam wacana pendidikan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur bagi lembaga UIN KHAS Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian pendidikan.

c) Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi informasi mengenai Inovasi Pembelajaran.

E. Definisi Istilah

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahan persepsi dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan secara singkat pengertian istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

1. Inovasi Pembelajaran

Inovasi dapat diartikan sebagai sesuatu yang baru dalam situasi sosial tertentu yang digunakan untuk menjawab atau memecahkan suatu permasalahan. Dilihat dari bentuk atau wujudnya “sesuatu yang baru” itu dapat berupa ide, gagasan, benda atau mungkin tindakan. Sedangkan dilihat dari maknanya, sesuatu yang baru itu bisa benar-benar baru yang belum tercipta sebelumnya yang kemudian disebut dengan *invention*, atau dapat juga tidak benar-benar baru sebab sebelumnya sudah ada dalam konteks sosial yang lain kemudian disebut dengan istilah *discovery*.

Dalam Bidang pendidikan, inovasi biasanya muncul dari adanya keresahan pihak-pihak tertentu tentang penyelenggaraan pendidikan. Misalnya, keresahan guru tentang pelaksanaan proses pembelajaranyang dianggap kurang berhasil, keresahan pihak administrator pendidikan tentang kinerja, atau mungkin keresahan masalah terhadap kinerja dan hasil bahkan system pendidikan.

Keresahan-keresahan itu pada akhirnya membentuk permasalahan-permasalahan yang menuntut penanganan dengan segera. Upaya untuk memecahkan masalah itulah muncul gagasan dan ide-ide baru sebagai suatu inovasi. Dengan demikian, maka dapat kita katakan bahwa inovasi itu ada karena adanya masalah yang dirasakan : hampir tidak mungkin inovasi muncul tanpa adanya masalah yang dirasakan.

2. Pembelajaran PAI

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai usaha yang terencana untuk menciptakan suasana belajar bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki, yang dengan pengembangan pengetahuan itu maka mereka akan mengalami perubahan tingkah laku menuju arah yang lebih baik sesuai tuntunan Al Qur'an dan sunnah untuk dapat bermuamalah dengan masyarakat maupun dengan Khalik habl min Allah wa habl min al-Nas.

F. Sistematika Pembahasan

Supaya dapat memberikan kemudahan dan pemahaman dalam rangka rencana penyusunan skripsi, selanjutnya peneliti akan menguraikan bab-bab dalam penelitian ini, adapun sistematika pembahasannya meliputi:

Bab Satu merupakan Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari uraian tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan bab yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan kajian teori membahas tentang teori dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab tiga merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian, yang didalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap- tahap penelitian.

Bab empat merupakan bab yang memuat tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambar obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab lima merupakan bab membahas tentang penutup yang meliputi simpulan dan saran-saran.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, pedoman penelitian, jurnal penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian, dan biodata penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat rangkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya.⁸

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. *Bahar Noer Batubara 2018 dengan judul skripsi “Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di SMA UII Yogyakarta”.*

Kepopularitasan penggunaan android di tengah masyarakat luas khususnya di kalangan pelajar, karena fenomena ini memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai pembelajaran di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah membuat aplikasi android sebagai pembelajaran pendidikan agama islam pada materi Haji di kelas X SMA UII Yoyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan pendekatan kualitatif. Dan penggunaan beberapa aplikasi pendukung, diantaranya: Android Studio 2.1, corel Draw X5, dan

⁸ Sekretariat, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Jember Press, 2021), 45.

Photoshop CS6. Hasil dari penelitian ini adalah berupa aplikasi pembelajaran berbasis android yang digunakan sebagai pendukung pembelajaran pendidikan agama islam pada materi Haji di kelas X SMA UII Yogyakarta menunjukkan bahwa aplikasi ini telah layak digunakan sebagai pendukung pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah, dari hasil validasi oleh ahli IT dan ahli materi dengan rerata nilai 3,4 dengan kategori “cukup”, pada aspek materi dengan rerata nilai 4,86 dengan kategori “Sangat Baik”. Adapun tanggapan dari 15 orang siswa sebagai sampel terhadap yang dikembangkan baik dari aspek desain dan aspek materi di kategorikan “Baik”.⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh bahar dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran serta menggunakan pendekatan kualitatif perbedaan penelitian ini membahas pengembangan pembelajaran. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas pelaksanaan inovasi pembelajaran.

2. *Isnawati Nur Afifah Latif 2019 dengan judul skripsi “Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Prestasi Siswa terhadap Pengamalan Agama Siswa pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang”*

Peranan kreativitas guru tidak sekedar membantu proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Guru yang memiliki kreatifitas

digilib.uinkhas.⁹ Bahar Noer Batubara, “Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di SMA UII Yogyakarta”. Thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

dapat mengoptimalkan pembelajaran yang tersedia menjadi alat dukung materi pelajaran dan adanya guru yang kreatif menjadikan proses belajar menjadi berkesan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui baik secara parsial maupun simultan antara kreatifitas guru dan prestasi siswa terhadap pengamalan agama siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan sampel sebanyak 162 siswa yang terdiri dari 87 siswa dari SMK Negeri 2 Malang dan 75 siswa dari SMA Negeri 8 Malang. Pengukuran menggunakan instrumen angket yang terdiri dari 24 pernyataan untuk kreatifitas guru dan hasil ulangan siswa untuk prestasi siswa, sedangkan untuk pengamalan agama menggunakan angket dengan 17 pernyataan. Analisis data menggunakan Regresi Linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang signifikan berpengaruh antara variabel kreatifitas guru dan prestasi siswa terhadap pengamalan agama siswa. Sehingga kreatifitas guru memiliki peran besar dalam keberhasilan pencapaian tujuan suatu proses belajar mengajar.¹⁰

Persamaan dari penelitian skripsi penelitian ini sama-sama meneliti tentang pembelajaran pendidikan agama islam sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas kreativitas guru dan prestasi siswa kemudian pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pengambilan

¹⁰ Isnawati Nur Afifah Latif, "Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Prestasi Siswa Terhadap Pengamalan Agama Siswa Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang". skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

sampel. Sedangkan yang penulis meneliti berkaitan dengan inovasi pembelajaran dan pendekatannya menggunakan *field research*.

3. Ahyan 2020 dengan judul skripsi “Manajemen Inovasi Pembelajaran Pada Kelas Unggulan Studi Multisitus di MTsN Model Praya dan MTsN 1 Model Mataram.

Dalam penelitian tersebut ingin diketahui bagaimana meningkatkan daya saing madrasah tersebut sebagai madrasah yang unggul, dimana diperlukannya inovasi pembelajaran dengan manajemen yang tepat. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini: 1 konsep inovasi pembelajaran; 2 implementasi fungsi-fungsi manajemen inovasi pembelajaran, dan; 3 implikasi manajemen inovasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dan teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian ini menghasilkan bahwa: 1 konsep inovasi pembelajaran pada kelas unggulan dibangun melalui input yang middle dengan proses pembelajaran yang unggul; 2 implementasi fungsi-fungsi manajemen inovasi pembelajaran pada kelas unggulan melalui a desain perencanaan dengan penetapan standart yang unggul, b pengorganisasian inovasi pembelajaran melalui kurikulum yang diperkaya, c pelaksanaan inovasi pembelajaran melalui, kurikulum yang diperkaya dengan kurikulum olimpiade, bahasa, dan keagamaan, penataan kelas melalui moving class, pengelolaan berbasis IT, dan full day school, d evaluasi inovasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tes dan non tes dengan

standar unggul , dan; 3 implikasi manajemen inovasi pembelajaran meliputi sistem pengelolaan pembelajaran semakin integratif, standar kualifikasi guru semakin baik, dan reputasi madrasah semakin meningkat.¹¹

Kesimpulan dari penelitian ini, persamaannya yaitu sama-sama meneliti inovasi pembelajaran. Sedangkan perbedaannya memfokuskan pada studi kasus antar sekolah. Sedangkan peneliti sendiri meneliti tentang pelaksanaan inovasi pembelajaran yang di lakukan di satu sekolah saja yaitu sekolah menengah kejuruan nahdlatuth thalabah.

Adapun persamaan dan perbedaan dari ketiga kajian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan kali ini sebagai berikut:

Tabel 2.1

Pemetaan kajian terdahulu

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Bahar Noer Batubara 2018 dengan judul skripsi “Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	sama-sama meneliti tentang pembelajaran serta menggunakan pendekatan kualitatif	penelitian ini membahas pengembangan pembelajaran. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas	Penelitian ini membahas tentang pembelajaran akan tetapi Kepopularitasan penggunaan android di tengah

	Berbasis Android di SMA UII Yogyakarta”.		pelaksanaan inovasi pembelajaran.	masyarakat luas khususnya di kalangan pelajar, karena fenomena ini memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai pembelajaran di sekolah
2	Isnawati Nur Afifah Latif 2019 dengan judul skripsi “Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Prestasi Siswa terhadap Pengamalan Agama Siswa pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 2	sama-sama meneliti tentang pembelajaran pendidikan agama islam	penelitian ini membahas kreativitas guru dan prestasi siswa kemudian pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pengambilan sampel. Sedangkan yang penulis meneliti berkaitan dengan inovasi pembelajaran dan pendekatannya	Penelitian ini membahas tentang pembelajaran akan tetapi Peranan kreativitas guru tidak sekedar membantu proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

	Malang dan SMA Negeri 8 Malang”		menggunakan <i>field research</i> .	
3	Ahyan 2020 dengan judul skripsi “Manajemen Inovasi Pembelajaran Pada Kelas Unggulan Studi Multisitus di MTsN Model Praya dan MTsN 1 Model Mataram.	sama-sama meneliti inovasi pembelajaran.	memfokuskan pada studi kasus antar sekolah. Sedangkan peneliti sendiri meneliti tentang pelaksanaan inovasi pembelajaran yang di lakukan di satu sekolah saja yaitu sekolah menengah kejuruan nahdlatuth thalabah.	Penelitian ini membahas tentang pembelajaran akan tetapi Dalam penelitian tersebut ingin diketahui bagaimana meningkatkan daya saing madrasah tersebut sebagai madrasah yang unggul, dimana diperlukannya inovasi pembelajaran dengan manajemen yang tepat.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan tiga penelitian yang telah dilakukan, persamaannya terdapat pada inovasi

pembelajaran sedangkan perbedaannya berfokus diantaranya problematika PAI, implementasi manajemen kurikulum sekolah, dan problematika social peserta didiknya.

B. Kajian Teori

1. Inovasi Pembelajaran

a. Pengertian inovasi pembelajaran

Inovasi sebagaimana dikemukakan oleh Rogers: *An Inovation is an idea, practice, or object that is perceived as new by an individual or other unit adoption.* Inovasi adalah gagasan, tindakan, atau objek yang dipersepsikan baru oleh seseorang atau satuan pengguna lainnya. Lebih lanjut Rogers menyatakan bahwa tidak dipersoalkan apakah suatu ide, praktik atau objek tersebut secara objektif baru atau tidak. Pandangan seseorang tentang kebaruan suatu ide praktik atau objek menentukan reaksinya terhadap ide praktik atau objek tersebut. Apabila ide tersebut dipandang baru oleh seseorang, maka itulah inovasi. Hal senada diungkapkan Kemendiknas dalam buku modul konsep dasar kewirausahaan, Inovasi adalah sesuatu yang berkenan dengan barang, jasa atau ide yang dirasakan baru oleh seseorang. Meskipun ide tersebut telah

lama ada tetapi ini dapat dikatakan suatu inovasi bagi orang yang baru melihat atau merasakannya.¹²

Menurut Dewi Salma Prawiradilaga dalam buku *Wawasan Teknologi Pendidikan* yang diambil dari Situs www.uky.edu/icis/dokuments/idtf-pdf yang menampilkan bahwa rumusan inovasi yang berbunyi inovasi adalah suatu gagasan, objek benda, atau kegiatan yang diangkap baru.

Kutipan langsung pendapat Rogers tentang inovasi: "an idea, practice, or object that is perceived as new by individual or other unit of adoption. Peter Drucker dan Hesselbein mengatakan bahwa inovasi adalah "a change that creates a new dimension of performance."¹³

Pendapat Rogers ini seiring dengan rumusan yang ada pada situs tersebut di atas. Adapun rumusan Drucker berlandaskan pada pandangannya sebagai ahli dari bidang sumber daya manusia. Pernyataan ini memang sedikit berbeda dengan rumusan Rogers mengenai inovasi tadi.

Dalam penjelasannya, bagi Drucker inovasi adalah perubahan, ide atau gagasan yang mendorong seseorang sebagai penggunaannya bekerja dan berkarya berbeda dan lebih baik dari sebelumnya; atau menghasilkan dimensi kinerja yang baru. Inovasi terjadi secara beriringan dengan timbulnya tantangan, karena setiap inovasi menyebabkan orang berada

¹² Kemendiknas, *Konsep Dasar Kewirausahaan* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), h. 12.

¹³ Dewi Salma Prawiradilaga, *Wawasan Teknologi Pendidikan*, h. 212.

dalam situasi berbeda dan memerlukan penyesuaian diri. Keberadaan inovasi terkait dengan kepemimpinan. Biasanya seorang pemimpin yang asertif memiliki keinginan untuk mengubah situasi menjadi lebih baik.¹⁴

Beberapa definisi inovasi yang dibuat para ahli tersebut, dapat diketahui bahwa tidak terjadi perbedaan yang mendasar tentang pengertian inovasi antara satu dengan yang lain. Jika terjadi ketidaksamaan hanya dalam susunan kalimat atau penekanan maksud, tetapi pada dasarnya pengertiannya sama. Semua definisi tersebut menyatakan bahwa inovasi adalah suatu ide, hal-hal yang praktis, metode, cara, barang-barang buatan manusia, yang diamati atau dirasakan sebagai suatu yang baru bagi seseorang atau kelompok orang masyarakat. Hal yang baru itu dapat berupa hasil *invensi* atau *discoveri*, yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu atau memecahkan masalah.¹⁵

Kata "*innovation*" bahasa Inggris sering diterjemahkan segala hal yang baru atau pembaruan. tetapi ada yang menjadikan kata *innovation* menjadi kata Indonesia yaitu "inovasi". Inovasi kadang-kadang juga dipakai untuk menyatakan penemuan, karena hal yang baru itu hasil penemuan. kata penemuan juga sering digunakan untuk menterjemahkan kata dari bahasa Inggris "*discovery*" dan "*invention*".

¹⁴ Dewi Salma Prawiradilaga, *Wawasan Teknologi Pendidikan*, (Bandung: Prenada Grup, 2012), h. 164

¹⁵ Gerald Zaltman and Robert Duncan, *Strategies for Planned Change* (New York: Holt Rinehart and Winston, 1977), h. 12

Discoveri adalah penemuan sesuatu yang sebenarnya benda atau hal yang ditemukan itu sudah ada, tetapi belum diketahui orang. Inovasi ialah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang masyarakat, baik itu berupa hasil invention maupun discoveri. Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu.¹⁶

Perubahan dan inovasi keduanya sama dalam hal memiliki unsur yang baru atau lain dari sebelumnya. Tetapi inovasi berbeda dari perubahan, karena dalam inovasi ada unsur kesengajaan. Misalnya dalam hal pembaruan sistem pengajaran. Apalagi dalam hal pembaruan kebijaksanaan pendidikan umumnya mengandung unsur kesengajaan, dan karenanya istilah Pembaruan pada umumnya dapat disamakan dengan inovasi.

Inovasi pendidikan/pembelajaran ialah suatu perubahan yang baru dan kualitatif berbeda dari hal yang ada sebelumnya dan sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan.¹⁷

Baru dapat diartikan apa saja yang belum dipahami, diterima atau dilaksanakan oleh penerima inovasi, meskipun mungkin bukan baru lagi bagi orang lain. Tetapi yang lebih dari sifatnya yang baru ialah sifatnya yang kualitatif berbeda dari sebelumnya.

¹⁶ Udin Syaefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 2-3

¹⁷ Suryosubroto, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 116-117.

“Kualitatif” berarti bahwa inovasi itu memungkinkan adanya reorganisasi atau pengaturan kembali dari unsur-unsur dalam pendidikan, jadi bukan semata-mata penjumlahan atau penambahan dari unsur-unsur komponen yang ada sebelumnya. Inovasi adalah lebih dari keseluruhan jumlah unsur-unsur komponen. Tindakan menambah anggaran belanja supaya dapat mengadakan lebih banyak murid, guru kelas, buku dan sebagainya meskipun perlu dan penting bukan merupakan tindakan inovasi. Tetapi tindakan mengatur kembali jenis dan pengelompokan pelajaran, waktu, ruang kelas, cara-cara menyampaikan pelajaran, sehingga dengan tenaga, alat, uang dan waktu yang sama dapat dijangkau jumlah sasaran murid yang lebih banyak, dan dicapai kualitas yang lebih tinggi itulah tindakan inovasi.

“Hal” yang dimaksudkan dalam definisi tadi adalah banyak sekali meliputi semua komponen dan aspek dalam subsistem pendidikan, yang diinovasikan pada hakikatnya ialah ide atau rangkaian ide. Sementara inovasi karena sifatnya tetap bercorak “mental” sedang yang lain dapat memperoleh bentuknya yang “nyata”. termasuk hal yang diinovasikan ialah buah pikiran : metode dan teknik berkerja, mengatur, mendidik, perbuatan, peraturan norma: barang/alat.

Di negara kita ini , sudah ada sejumlah inovasi, besar atau kecil sudah berjalan dalam atau baru dimulai, menyangkut beberapa komponen dan aspek sekaligus atau hanya terbatas mengenai satu bidang kecil.

Menoleh kebelakang, maka beberapa inovasi dapat kita atur menurut penggolongan sebagai berikut:

Inovasi dalam perencanaan pengembangan dan evaluasi, sesuai dengan namanya, inovasi dalam golongan ini bermaksud meningkatkan kemampuan sistem pendidikan. Inovasi dalam pendidikan dasar dan menengah. Inovasi dalam bidang ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi sistem pengajaran. Inovasi dalam bidang pendidikan Nonformal. Inovasi dalam bidang-bidang lain.¹⁸

a. Aspek Inovasi

1. Kebaruan Newness

Suatu kegiatan proses, produk atau temuan ilmiah dianggap sebagai Inovasi karena kegiatan, proses, produk atau temuan ilmiah itu sebelumnya belum pernah ada atau digunakan dengan kata lain, memiliki aspek kebaruan. Aspek kebaruan bersifat relatif. Inovasi baru dianggap terhitung sejak mulai diperkenalkan kepada masyarakat atau khalayak tertentu. Seiring dengan berjalannya waktu, maka lambat laun.

inovasi itu akan menjadi sesuatu yang biasa saja di mata masyarakat atau khalayak. Dengan demikian aspek kebaruan dianggap tidak ada lagi terkadang aspek kebaruan dapat pula diukur dengan pandangan atau

¹⁸ Suryosubroto, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 120

pendapat masyarakat tertentu atas inovasi itu dapat menyebutnya. Padahal kelompok masyarakat lain sudah menganggap hal itu biasa saja.

Pengiriman surat melalui faksimile di Indonesia merupakan inovasi awal ditahun 1980an. Masyarakat Indonesia beranggapan bahwa fungsi telepon untuk pembicaraan jarak jauh ternyata berkembang sebagai sarana untuk pengiriman surat jarak jauh, langsung tanpa menggunakan jasa pengiriman pos, pada waktu yang sama, di Negara-negara maju pengiriman surat melalui faksimile merupakan hal yang biasa karena mereka menggunakan mesin faksimile itu sudah beberapa tahun lamanya. Jadi, kebaruan mesin faks sangat relatif tergantung dari sistem sosial yang menerapkannya.

2. Temuan Ulang Reinvention

Menurut Rogers yang dikutip dari Dewi Salma Prawiradilaga dalam bukunya yang berjudul wawasan teknologi pendidikan menambahkan bahasa selain inovasi, reinvention reinvention atau temuan ulang dapat dilaksanakan. Temuan ulang merupakan proses daur ulang inovasi karena inovasi tersebut sudah dimodifikasi atau disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sebagai pengguna, atau hasil kaji ulang suatu kegiatan adopsi dan implementasi inovasi. Secara khusus ia mengatakan temuan ulang adalah derajat modifikasi inovasi yang dilaksanakan oleh pengguna inovasi itu sendiri agar proses adopsi dan implementasi menjadi

lebih mudah. biasanya inovasi yang dapat dimodifikasi umumnya lebih mudah diterima dan masyarakat semakin banyak menggunakannya.¹⁹

b. Faktor- Faktor Inovasi Pembelajaran

Inovasi pembelajaran perlu memperhatikan beberapa faktor yang harus diperhatikan, antara lain: guru, siswa, sumber belajar, dan lingkungan.

a) Guru

Guru sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru sangat perlu mengarahkan siswanya ke arah tujuan yang ingin dicapai. Guru harus mampu mempengaruhi siswanya. Guru harus memiliki pikiran yang terbuka, dan kriteria seorang guru adalah berwibawa karena ia dapat memberikan kekuatan yang dapat memberikan kesan dan pengaruh terhadap diri siswa. Dari uraian di atas jelas bahwa untuk melaksanakan inovasi pembelajaran perlu meningkatkan profesionalisme tenaga pengajar.

b) Siswa

Siswa peserta didik adalah objek utama dari proses belajar mengajar. Siswa terbentuk dari pengalaman belajarnya, dan kualitas pendidikannya tergantung pada pengalaman, sikap, termasuk sikapnya terhadap pendidikan. Dan pembelajaran dipengaruhi oleh orang-orang yang ia kagumi. Oleh karena itu, ketika melakukan reformasi pendidikan dalam kaitannya dengan

¹⁹ Rogers Everett M. (1983). *Diffusion of Innovation*. (Canada: The Free Press, A Division of Macmillan Publishing Co., Inc. New York, 1983), pdf, senin, 20/06/2022, 10:18

peserta didik harus diperhatikan karena peserta didik adalah sasaran yang akan dibimbing.

c) Materi Ajar

Materi ajar atau bahan ajar adalah segala bentuk materi yang membantu guru/pelatih dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi yang dimaksud dapat berupa materi tertulis maupun materi tidak tertulis. Bahan ajar disusun secara sistematis dan memberikan gambaran yang utuh tentang keterampilan yang akan dikuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Isi materi pembelajaran pada hakikatnya adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Dengan adanya materi ajar tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh suatu kompetensi dasar atau kompetensi secara runtut dan sistematis, sehingga mampu menguasai seluruh kompetensi secara kumulatif secara utuh dan terpadu. Materi ajar adalah sebuah informasi, alat dan teks yang dibutuhkan guru untuk merencanakan dan mempelajari bagaimana peserta didik akan belajar.

d) Lingkungan

Proses pembelajaran berlangsung di berbagai lingkungan yang berbeda. Lingkungan belajar adalah lingkungan fisik atau situasi di mana pembelajaran seharusnya berlangsung. Selain di ruang kelas, pembelajaran juga berlangsung di laboratorium laboratorium komputer, lab IPA, atau lab bahasa, perpustakaan, media center, taman bermain, karyawisata, teater, ruang belajar, dan di rumah. Agar suasana belajar tidak menjadi

membosankan, guru dapat mengatur proses pembelajaran tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga di luar. Misalnya, proses pembelajaran di taman sekolah.²⁰

2. Pembelajaran PAI

a. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sedangkan menurut Corey sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Sagala Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi- kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu. Pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.²¹

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.²²

²⁰ Berbagi Ilmu, *Inovasi Pembelajaran*, <https://www.rijal09.com/2016/06/inovasi-pembelajaran.html> dikutip pada Jum"at 1 juli 2022 pukul 10:54 WIB

²¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2003), hlm. 61.

²² Dr.E.Mulyasa, M.Pd, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 90.

Definisi di atas dapat ditarik satu pemahaman bahwa, pembelajaran adalah proses yang disengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan sesuatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam PAI merupakan sebutan yang diberikan kepada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dan menjelaskannya pada tingkat tertentu.²³ Menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam PAI berarti bidang studi Agama Islam.²⁴

Pendidikan Agama Islam PAI ialah usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman subyek peserta didik agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Selain itu PAI bukanlah sekedar proses usaha mentransfer ilmu pengetahuan atau norma agama melainkan juga berusaha mewujudkan perwujudan jasmani dan rohani dalam peserta didik agar kelak menjadi generasi yang memiliki watak, budi pekerti, dan kepribadian yang luhur serta kepribadian muslim yang utuh.²⁵

²³ H. M. Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 4

²⁴ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), hlm.8

²⁵ Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang: Gunungjati dan Yayasan al-Qalam, 2002), cet.1, hlm. 18.

Jadi pembelajaran PAI adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam. Pembelajaran ini akan lebih membantu dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang dimiliki, menikmati kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial terhadap lingkungan.²⁶

Sebagai salah satu mata pelajaran yang mengandung muatan ajaran Islam dan tatanan nilai kehidupan Islami, pembelajaran PAI perlu diupayakan melalui perencanaan yang baik agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan dan pengembangan kehidupan peserta didik. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan PAI yaitu:²⁷

- a. Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai
- b. Peserta didik disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti dibimbing, diajak atau dilatih dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam

²⁶ Mukhtar, *Desain Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), cet. III, hlm. 14.

²⁷ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), cet. II, hlm. 76.

- c. Pendidik melakukan kegiatan bimbingan dan latihan secara sadar terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.
- d. Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam peserta didik.

b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran PAI

Menurut Bruce Will 1980 sebagaimana yang dikutip oleh Wina Sanjaya, ada tiga prinsip yang dijalankan dalam proses pembelajaran, yaitu:²⁸

Pertama, proses pembelajaran adalah membentuk kreasi lingkungan yang dapat membentuk atau mengubah struktur kognitif siswa. Tujuan pengaturan lingkungan ini dimaksudkan untuk menyediakan pengalaman belajar yang memberi latihan-latihan penggunaan fakta-fakta.

Kedua, berhubungan dengan tipe-tipe pengetahuan yang harus dipelajari. Ada tiga tipe pengetahuan masing-masing memerlukan situasi yang berbeda dalam mempelajarinya. Pengetahuan tersebut adalah pengetahuan fisis, pengetahuan sosial dan pengetahuan logika. Pengetahuan fisis adalah pengetahuan akan sifat-sifat fisis dari suatu objek atau kejadian, seperti bentuk besar, berat, serta bagaiman objek itu berinteraksi satu dengan yang lainnya. Pengetahuan fisis diperoleh melalui pengalamn indra secara langsung.

²⁸Dr. Wina sanjaya, M.Pd., *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (jakarta : Kencana Prenada Group, 2009) cet.2 hlm.218

Misalkan anak memegang kain sutera yang terasa halus, atau memegang logam yang bersifat keras, dan lain sebagainya. Dari tindakan-tindakan langsung itulah anak membentuk struktur kognitif tentang sutera dan logam.

Pengetahuan sosial berhubungan dengan perilaku individu dalam suatu sistem sosial atau hubungan antara manusia dalam interaksi sosial. Contoh pengetahuan tentang pengetahuan aturan, hukum, moral, nilai, bahasa dan lain sebagainya. Pengetahuan tentang hal diatas, muncul dalam budaya tertentu sehingga dapat berbeda antara kelompok yang satu dengan yang lain. Pengetahuan sosial tidak dapat dibentuk dari suatu tindakan seorang terhadap suatu obyek, tetapi dibentuk dari interaksi seseorang dengan orang lain. Ketika anak melakukan interaksi dengan temannya, maka kesempatan untuk membangun pengetahuan sosial dapat berkembang.

Pengetahuan logika berhubungan dengan berfikir matematis, yaitu pengetahuan yang dibentuk berdasarkan pengalaman dengan suatu obyek dan kejadian tertentu. Pengetahuan ini didapatkan dari abstraksi berdasarkan koordinasi relasi atau penggunaan objek. Pengetahuan logis hanya akan berkembang manakala anak berhubungan dan bertindak dengan suatu objek, walaupun objek yang dipelajari tidak memberikan informasi atau tidak menciptakan pengetahuan matematis. Pengetahuan ini diciptakan dan dibentuk oleh pikiran individu itu sendiri, sedangkan objek yang dipelajarinya hanya bertindak sebagai saja. Misalkan pengetahuan tentang bilangan, anak dapat bermain dengan himpunan kelereng atau apa saja yang dapat dikondisikan. Dalam konteks ini anak tidak mempelajari kelereng sebagai

sumber akan tetapi kelereng merupakan alat untuk memahami bilangan matematis. Jenis-jenis pengetahuan itu memiliki karakteristik tersendiri, oleh karena itu pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh siswa mestinya berbeda. Ketiga, pembelajaran harus melibatkan peran lingkungan sosial. Anak akan lebih mempelajari pengetahuan logika dan sosial dari temannya sendiri. Melalui pergaulan dan hubungan sosial, anak akan belajar lebih efektif dibandingkan dengan belajar yang menjauhkan diri dari hubungan sosial. Oleh karena itu, melalui hubungan sosial itulah anak berinteraksi dan berkomunikasi, berbagai pengalaman dan lain sebagainya, yang memungkinkan mereka berkembang secara wajar.

c. Langkah-Langkah Pembelajaran PAI

Langkah pembelajaran disusun dalam dua tahap, yaitu pra kegiatan pembelajaran dan detil kegiatan pembelajaran. Pra kegiatan pembelajaran menggambarkan hal yang perlu dipersiapkan dan rencana kegiatan. Detil kegiatan menggambarkan secara rinci aktifitas pembelajaran yang tercantum dalam rencana kegiatan.

Langkah-langkah pembelajaran berdasarkan teori kondisioning operan yang dikembangkan oleh Skinner sebagaimana yang dikutip oleh Dimiyati antara lain sebagai berikut:²⁹

- a. Mempelajari keadaan siswa. Guru mencari dan menemukan perilaku siswa yang positif atau negatif, yang mana perilaku siswa yang positif akan diperkuat sedangkan perilaku negatif diperlemah atau dikurangi.
- b. Membuat daftar penguat positif. Guru mencari perilaku yang lebih disukai oleh siswa, perilaku yang kena hukuman dan kegiatan luar sekolah yang dapat dijadikan penguat.
- c. Memilih dan menentukan urutan tingkah laku yang dipelajari serta jenis penguatnya.
- d. Membuat program pembelajaran. Program pembelajaran ini berisi urutan perilaku yang dikehendaki, penguatan, waktu mempelajari dan evaluasi. Dalam melaksanakan program pembelajaran guru mencatat perilaku dan penguat yang berhasil dan tidak berhasil. Ketidak berhasilan tersebut menjadi catatan penting bagi modifikasi perilaku selanjutnya.

Secara garis besar dalam penerapan langkah-langkah pembelajaran menurut teori Skinner ini ada dua hal yang harus diperhatikan, yaitu : pemilihan stimulus yang diskriminatif, dan penggunaan penguatan.

Menurut Piaget yang dikutip oleh Dimiyati langkah-langkah terdiri dari empat langkah berikut :³⁰

- Langkah pertama :Menentukan topik yang dapat dipelajari oleh anak sendiri. Penentuan topik tersebut dalam bimbingan guru.
- Langkah kedua :Memilih atau mengembangkan aktivitas kelas dengan topik tersebut.
- Langkah ketiga :Mengetahui adanya kesempatan bagi guru untuk mengemukakan pertanyaan yang menunjang proses pemecahan masalah.
- Langkah keempat :Menilai pelaksanaan tiap kegiatan, memperhatikan keberhasilan dan melakukan revisi.

Dalam langkah ini dapat disimpulkan bahwa Piaget menyarankan agar seorang guru mampu memilih masalah yang berciri kegiatan prediksi, eksperimentasi dan eksplanasi.

d. Tujuan dan Ruang Lingkup PAI

Tujuan adalah rumusan yang luas mengenai hasil-hasil pendidikan yang diinginkan. Didalamnya terkandung tujuan yang menjadi target pembelajaran dan menyediakan pilar untuk menyediakan pengalaman-pengalaman belajar.³¹

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
³¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), cet. IV, hlm. 77.

Suatu tujuan pembelajaran seyogyanya memenuhi kriteria sebagai berikut:³²

Tujuan menyediakan situasi, kondisi untuk belajar

Tujuan mendefinisikan tingkah laku peserta didik yang dapat diukur dan diamati

Tujuan menyatakan tingkat minimal perilaku yang dikehendaki.

Rumusan tujuan PAI ini mengandung pengertian bahwa proses PAI yang dilalui dan dialami oleh peserta didik di sekolah dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju ke tahapan sikap, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran nilai-nilai ajaran Islam ke dalam diri peserta didik, melalui tahapan afeksi ini diharapkan dapat tumbuh motivasi dalam diri peserta didik dan bergerak untuk mengamalkan ajaran Islam tahapan psikomotorik. Macam-macam tujuan pendidikan itu sendiri adalah :³³

a. Tujuan Pendidikan Nasional adalah tujuan pendidikan yang akan dicapai oleh pemerintah pusat yang merupakan tujuan tertinggi pendidikan di Indonesia. Tujuan ini tercantum dalam Undang Undang RI nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3.

³² Oemar Hamalik, *op.cit.*, hlm. 78.

³³ Muhammad Zaini, MA., *Pengembangan kurikulum, Konsep Implementasi, Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta:Teras.2009) cet.I. hlm. 83

b. Tujuan Institusional atau Standar Kompetensi Lulusan yaitu tujuan yang ingin dicapai sekolah secara keseluruhan. Selaku lembaga pendidikan, setiap sekolah mempunyai sejumlah tujuan lembaga pendidikan atau tujuan institusional. Tujuan-tujuan tersebut biasanya digambarkan dalam bentuk kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diharapkan dapat dimiliki siswa disuatu sekolah, dan mereka harus menyelesaikan seluruh program pendidikan dari sekolah tersebut.

c. Tujuan kurikuler atau Standar Kompetensi Mata Pelajaran yaitu tujuan yang ingin dicapai oleh setiap bidang studi. Tujuan tersebut digambarkan dalam bentuk kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah mengikuti dan mempelajari bidang studi tersebut.

d. Tujuan Instruksional atau Kompetensi Dasar adalah tujuan atau kompetensi yang akan dicapai oleh setiap tema atau pokok bahasan tertentu dalam suatu mata pelajaran, yang biasanya disebut dengan Satuan Pelajaran SP atau rencana pelaksanaan pembelajaran RPP. Tujuan ini adalah tujuan yang paling rinci dan harus memenuhi sasaran yaitu peserta didik yang berlaku untuk beberapa kali tatap muka.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, serta manusia dengan lingkungan. Adapun ruang lingkup bahan

pelajaran PAI di sekolah berfokus pada aspek al-Qur'an, aqidah, syari'ah, akhlak dan tarikh.³⁴

e. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran PAI

Pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasi dalam kurikulum sebagai kebutuhannya. terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh dalam proses pembelajaran. Komponen tersebut adalah :

- a. Kondisi pembelajaran
- b. Metode pembelajaran
- c. Hasil pembelajaran

Klasifikasi dan hubungan antar komponen yang mempengaruhi pembelajaran tersebut dapat diuraikan lebih rinci sebagai berikut :

- a. Kondisi Pembelajaran

Kondisi pembelajaran adalah semua faktor yang mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran. Faktor-faktor yang termasuk kondisi pembelajaran:

- 1 Tujuan Pembelajaran

digilib.uinkhas.³⁴ Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran PAI SMA dan MA*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 5.

Tujuan pembelajaran pada hakikatnya mengacu pada hasil pembelajaran yang diharapkan. Sebagai hasil yang diharapkan, tujuan pembelajaran harus ditetapkan lebih dahulu sehingga upaya pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan.

Tujuan umum pembelajaran mengacu pada hasil keseluruhan isi bidang studi yang diharapkan. Sedangkan tujuan khususnya mengacu pada konstruk tertentu misalnya fakta, konsep, prosedur dari suatu bidang studi PAI berupa konsep, dalil, kaidah dan keimanan yang menjadi landasan dalam mendeskripsikan strategi pembelajaran.

2 Karakteristik bidang studi atau bahan

Bahan pengajaran merupakan bagian yang penting dalam proses pembelajaran dan menempati kedudukan yang menentukan keberhasilan pembelajaran yang berkaitan dengan ketercapaian pengajaran.

Dalam suatu pembelajaran bahan bukan sebagai tujuan, melainkan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Karena itu, penentuan bahan pembelajaran harus didasarkan pada pencapaian tujuan baik dari segi isi, tingkat kesulitan maupun organisasinya sehingga mampu mengantarkan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3 Karakteristik peserta didik

Aktivitas, proses dan hasil perkembangan pendidikan peserta didik dipengaruhi oleh karakteristik sebagai individu. Karakteristik peserta didik merupakan aspek kualitas perseorangan peserta didik, dapat juga dikatakan

keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya.

Karakteristik kemampuan awal peserta didik dapat dijadikan dasar dalam pemilihan strategi pembelajaran. Kemampuan awal sangat penting dalam meningkatkan kebermaknaan pembelajaran, sehingga akan memudahkan proses internal yang berlangsung dalam diri peserta didik.

4 Kendala pembelajaran

Kendala pembelajaran merupakan keterbatasan sumber belajar yang ada, keterbatasan alokasi waktu, dan keterbatasan dana yang tersedia. Kendala ini akan mempengaruhi pemilihan strategi penyampaian dan penghambat dari tujuan yang telah ditetapkan.

b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam penyampaian materi pada saat pembelajaran. Dalam Kitab *Ruuhu At-Tarbiyah Wat Ta'lim* dinyatakan bahwa metode adalah:³⁵

“Perantara yang mengikutinya untuk memahamkan seorang murid terhadap pelajaran yang dipelajari dalam segala materi”

c. Hasil pembelajaran

digilib.uinkhas.ac.id ³⁵ Muhammad Athiyah al-Ibrasi, *Ruuhu at-Tarbiyah wat Ta'lim*, (Arabiyah: Daar al-Ihya al-Kutub, 1950), hlm. 267.

Hasil pembelajaran PAI adalah semua akibat yang dapat dijadikan indikator tentang nilai dari penggunaan metode di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda. Dengan metode yang digunakan dalam setiap pembelajaran diharapkan dapat membawa keberhasilan. Hasil pembelajaran akan dievaluasi untuk memberikan informasi mengenai tingkat pencapaian keberhasilan belajar siswa. Indikator dari keberhasilan pembelajaran dapat dilihat pada keefektifan, efisiensi pembelajaran dan daya tarik siswa untuk berkeinginan terus belajar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menangkap arti *meaning/understanding* yang terdapat atas suatu peristiwa, gejala, fakta, kejadian, realita atau masalah tertentu dan bukan untuk mempelajari atau membuktikan adanya hubungan sebab akibat atau korelasi dari suatu masalah atau peristiwa.³⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan *field research* penelitian lapangan. Penelitian kualitatif³⁷ adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

Sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang peneliti ambil yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif, maka penelitian yang dilakukan ini

³⁶ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya)*, (Jakarta: PT Gra widiasarana indonesia, 2010),

³⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode Dan Paradigm Baru)*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 29.

berusaha untuk mendeskripsikan tentang “Inovasi Pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah”.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Nahdlatuth Thalabah terletak di jalan Kh. Imam Bukhori, dusun demangan, Jember. Lokasi tersebut dipilih karena dengan berbagai pertimbangan dan sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut yang mengadakan inovasi pembelajaran PAI.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sampel jarang digunakan karena sampel tersebut biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kualitatif.³⁸

Penentuan subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive, yakni penentuan yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Alasan digunakan teknik ini adalah karena peneliti membutuhkan data yang berupa informasi yang hanya bisa didapat dari informan yang memiliki pengetahuan lebih tentang data yang hendak peneliti dapatkan sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan

³⁸ Sekretariat, *Pedoman Penuisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Jember Press, 2021), 47.

harapan serta relevan dengan judul yang telah dibuat yakni tentang inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah.

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1.Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan informan.

- a. Bapak Syamsul Hadi, S,Pd Sebagai Kepala SMK Nahdlatuth Thalabah.
- b. Bapak Mohammad Waslil Fuad, S.PD.I sebagai guru PAI
- c. Bapak Ahmad Sudar Syaifulloh sebagai waka sarana dan prasarana
- d. Tiga siswa SMK Nahdlatuth Thalabah diantaranya: Mau'natuz Zahro kelas 10, Ika Reni Rofiyanti kelas 11, Khusnul Khotimah kelas 12.

2.Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh sebagai pendukung dari data primer yang berupa hasil observasi, dokumentasi serta berbagai referensi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Risky Kawasati³⁹ menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data- data penelitian dari sumber subyek maupun sampel penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.

1. Teknik Pengamatan Observasi

Penelitian lapangan atau observasi lapangan adalah metode pengumpulan data kualitatif yang bertujuan untuk memahami, mengamati, dan berinteraksi dengan orang-orang dalam lingkungan alaminya.⁴⁰ Jadi ketika para ilmuwan sosial berbicara tentang berada dilapangan, maka mereka berbicara tentang berada di dunia nyata dan terlibat dalam kehidupan sehari-hari dari orang-orang yang mereka pelajari.

Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak di persiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini

³⁹ Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) sorong, 1.

⁴⁰ Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: PRANADA GRUP, 2029), 93.

dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.⁴¹

Adapun data yang diperoleh dalam dari metode obervasi ini, yaitu:

- a) Inovasi pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuth Thalabah
- b) Pembelajaran pendidikan islam di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuth Thalabah

Adapun alat untuk membantu selama melakukan observasi adalah:

- a) Camera hp
- b) Buku catatan
- c) Pedoman observasi

2. Teknik Wawancara

Wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini juga dilakukan dengan cara berhadapan, namun komunikasi juga dapat dilaksanakan melalui telepon.⁴²

Beberapa hal yang perlu diperhatikan peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitivitas

digilib.uinkhas.ac.id Sugiono, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2021), 109. digilib.uinkhas.ac.id

⁴² Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 113.

pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal. Beberapa tips saat melakukan wawancara adalah mulai dengan pertanyaan yang mudah, mulai dengan informasi yang fakta, hindari pertanyaan ganda, jangan menanyakan pertanyaan pribadi sebelum building rapport, ulang kembali jawaban untuk klasifikasi, berikan kesan positif, dan control emosi negatif.⁴³

Data yang diperoleh dalam wawancara ini adalah

- a) Inovasi pembelajaran dalam sekolah menengah kejuruan nahdlatuth thalabah jember.
- b) Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah kejuruan nahdlatuth thalabah jember.

Adapun alat yang dipersiapkan untuk proses wawancara adalah:

- c) Alat perekam/hp
- d) Panduan wawancara

3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Adapun data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi antara lain:

⁴³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode Dan Paradigm Baru)*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 170-171.

- a Profil dan sejarah SMK Nahdlatuth Thalabah.
- b Visi dan Misi SMK Nahdlatuth Thalabah.
- c Denah lokasi SMK Nahdlatuth Thalabah.
- d Struktur organisasi SMK Nahdlatuth Thalabah.
- e Data siswa/i SMK Nahdlatuth Thalabah.
- f Foto-foto yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan.⁴⁴

Penelitian data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution di buku riset kualitatif dalam menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus samPAI penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya samPAI jika mungkin, teori yang “grounded”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih di fokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

⁴⁴ Morissan, *riset kualitatif*, (Jakarta, PRENADA GROUP, 2019), 163.

Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yakni dari kegiatan pengumpulan data, kegiatan penyajian dan kegiatan analisis data serta kegiatan penarikan kesimpulan berlangsung dalam siklus interaktif. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah analisis data sesuai dengan teori Miles, Huberman dan Saldana 2014 yaitu menganalisis data dengan tiga langkah : kondensasi data *data condensation*, menyajikan data *data display*, dan menarik kesimpulan atau verifikasi *conclusion drawing and verification*. Secara terperinci Miles, Huberman dan Saldana⁴⁶ menjelaskan langkah-langkah analisis data diantaranya:

1. Kondensasi data *Data condensation*

Miles, Huberman dan Saldana menjelaskan “*data condensation refers to process of selecting, focusing, abstracting, simplifying and/or transforming the data appear in the full corpus body of written-up field notes, interview transcripts, document, and other empirical materials. By condensing, we’re making data stronger*”. Dalam kondensasi data proses analisis data merujuk pada proses menyeleksi data, memfokuskan data, menyederhanakan data, mengabstraksi dan mentransformasi data yang

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 245-246.

⁴⁶ Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publication, 2014), 12.

terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian. Tahapan dalam proses kondensasi data menurut Miles and Huberman adalah sebagai berikut:

a *Selecting*

Merupakan tindakan penyeleksian terhadap data. Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa saja yang dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk pranalisis . pada tahapan ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya melakukan pembatasan data yang berdasarkan pada rumusan masalah.

c *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti. Pada tahap ini data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang telah

diperoleh sudah dianggap cukup, maka data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

d Simplifying dan Transforming

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian data *Data display*

Miles, Huberman dan Saldana⁴⁷ mengemukakan dalam bukunya “*The second major flow of analysis activity is data display, generically a display is an organized, compressed, assembly of information that allows conclusion and action*”. Secara umum penyajian data adalah tampilan data yang memuat kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang merujuk pada kesimpulan dan tindakan selanjutnya.

3. Kesimpulan / Verifikasi *conclusion drawing and verification*

Miles, Huberman dan Saldana⁴⁸ memaparkan dalam bukunya “*The third stream of analysis is conclusion drawing and verification. From the start of data collection, the qualitative analyst interprets what things mean*

⁴⁷ Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publication, 2014), 12-13.

⁴⁸ Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publication, 2014), 13.

by noting pattern, explanation, causal flows, and proposition". Langkah ketiga dalam tahap ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan merupakan narasi yang dapat menjawab dari rumusan masalah, kesimpulan berupa temuan baru berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas.

F. Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi merupakan upaya mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Menurut Norman K. denkin dalam Mudjia Rahardjo 2010, triangulasi meliputi tiga hal yaitu:⁴⁹

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, seperti menggunakan metode observasi, wawancara, dan study dokumentasi.
2. Triangulasi sumber data, triangulasi ini adalah menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.
3. Triangulasi teori merupakan hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti, baik mengenai fenomenayang diteliti maupun konteks dimana fenomena itu muncul.

digilib.uinkhas.⁴⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode Dan Paradigm Baru)*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 164.

Peneliti menggunakan triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori. Karena triangulasi data bertujuan untuk membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan study dokumentasi, triangulasi sumber data tujuannya untuk mencari kebenaran tentang informasi yang akan diteliti misalnya selain melalui observasi dan wawancara peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan tulisan pribadi dan gambar atau foto hal tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, dan triangulasi teori tujuannya peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan samPAI pada penulisan laporan.⁵⁰

Adapun tahap-tahap dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatannya dalam tahap pra lapangan yaitu:

a Menyusun rencana penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian sebelum pelaksanaan, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian dan segala keadaan yang akan diteliti.

c Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang berada diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Universitas Islam Negeri UIN Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuth Thalabah

d Penyusunan Instrumen Penilaian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan diperlukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

a Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c Analisis Data

Setelah semua terkumpul dan tersusun, maka dapat dilakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Universitas Islam Negeri UIN Jember.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil SMK Nahdlatuth Thalabah

Berikut peneliti menyajikan profil terbaru sejak SMK Nahdlatuth Thalabah menempati Jl. Kh. Imam Bukhori, dusun demangan, Jember⁵¹:

- a) Nama sekolah : SMK Nahdlatuth Thalabah
- b) Alamat : Jl. Kh. Imam Bukhori, dusun demangan, Jember
- c) Nama yayasan : Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah
- d) Alamat yayasan & No : Jl. Kh. Imam Bukhori, PO BOX 10 dusun demangan, desa kesilir, kecamatan wuluhan, kabupaten Jember
- e) NSS/NPSN : 342052405268/20558760
- f) Jenjang akreditasi : B
- g) Nama kepala sekolah : Syamsul hadi, S.Pd
- h) Tahun didirikan/beroperasi : 2005
- i) Kepemilikan tanah/bangunan : Milik yayasan

j) Luas tanah :4,875 m²

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Nahdlatuth Thalabah SMK

Nahdlatuth Thalabah berdiri pada tahun 2005 sebagai kelas jauhnya SMK Negeri 2 Jember. SMK Nahdlatuth Thalabah merupakan lembaga pendidikan formal di bawah Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah YASINAT. SMK ini didirikan untuk memenuhi harapan masyarakat yaitu adanya pendidikan formal yang menyeimbangkan antara Imtaq dan Iptek. Dengan latar belakang inilah SMK Nahdlatuth Thalabah didirikan dengan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan TKJ.

Program SMK kelas jauh ini berlaku selama 3 tahun. Di tahun ke-4 Sekolah harus siap menjadi Sekolah reguler. Oleh karena itu Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah YASINAT mengajukan permohonan kepada Bupati Pemkab. Jember untuk mengeluarkan Surat Rekomendasi Pendirian Lembaga Sekolah Baru tingkat SMK di Pondok Pesantren Nahdlatuth Thalabah Kesilir – Wuluhan - Jember. Rekomendasi dari Bupati Jember dikeluarkan pada tanggal 26 November 2008 dengan Nomor : 421.5/1334.17/436.41.6/2008. Selanjutnya Surat Izin Penyelenggaraan Sekolah Swasta dari Dinas Pendidikan Jawa Timur diterbitkan pada tanggal 17 April 2009 dengan Nomor : 421.5/2776/103.05/2009. Saat itulah SMK Nahdlatuth Thalabah berdiri secara resmi.

Sejalan dengan semakin banyaknya animo masyarakat untuk bersekolah di SMK Nahdlatuth Thalabah dan untuk memberikan pilihan kompetensi keahlian yang ingin dikuasai siswa maka pada tanggal 24 Agustus 2010 Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah YASINAT mengajukan permohonan untuk membuka kompetensi keahlian baru yaitu Multi. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jember menerbitkan Surat izin pada tanggal 6 September 2010 dengan nomor : 421.3/4219/413/2010. Mulai saat itulah SMK Nahdlatuth Thalabah mempunyai 2 program keahlian yaitu Teknik Komputer dan Jaringan TKJ dan Multi MM.⁵²

3. Visi Dan Misi SMK Nahdlatuth Thalabah

a) Visi dari lembaga ini adalah:

Menjadi Sekolah yang menyeimbangkan antara IMTAQ dan IPTEK dalam melakukan pendidikan dan pengajaran, berwawasan kebangsaan dan keagamaan, serta selalu mengutamakan akhlaqul karimah menuju manusia yang bermanfaat bagi ummat.

b) Misi didirikannya lembaga pendidikan ini adalah:

- (1) Mencetak insan yang mempunyai karakter utuh.
- (2) Mendorong jiwa wirausaha yang sesuai dengan wawasan kebangsaan dan keagamaan.

- (3) Menyiapkan generasi Teknologi Informasi yang berjiwa Islami.
- (4) Memberikan kontribusi terhadap proses pembangunan bangsa, serta keteladanan kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.⁵³

4. Struktur organisasi SMK Nahdlatuh Thalabah

Adapun struktur organisasi SMK Nahdlatuh Thalabah kecamatan wuluhan kabupaten jember tahun ajaran 2022/2023, untuk lebih jelas dan dipahami, peneliti menyajikan dalam bentuk table berikut:

Tabel 4.1

Struktur organisasi SMK Nahdlatuh Thalabah⁵⁴

NO	NAMA	JABATAN
1	Syamsul Hadi, S.Pd	Kepala sekolah
2	Reny Ika Hidayati, S.T, S.Pd	Wakasek
3	Muhammad Khoirurroziqin, S.Pd	Kurikulum
4	Lisantiana, S.Pd	Kesiswaan
5	Widiawati, S.Pd	Waka Sarpras
6	M. Sudar Syaifulloh	Ka. Tu

Tabel berikut merupakan data pengurus inti dari organisasi yang terdapat di SMK Nahdlatuh Thalabah. Selain data tersebut di bawah terdapat data guru sesuai dengan bidangnya. Agar

⁵³ SMK Nahdlatuth Thalabah “Visi-Misi SMK Nahdlatuth Thalabah”, 1 Juni 2022

⁵⁴ Santi, *Dokumen Sekolah*, SMK Nahdlatuh Thalabah, Jl. Kh. Imam Bukhori, dusun demangan, Jember. 1 juni 2022

lebih jelas dan paham peneliti juga menyajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data ketenagaan guru SMK Nahdalatuh Thalabah tahun pelajaran 2022/2023⁵⁵

NO	NAMA GURU	BIDANG
1	Muh. Khoirurrozikin, S.Pd	Guru IPA
2	Drs. Suhartono	Guru Fisika
3	Moh. Mudhofar, S.Pd.I	Guru produktif
4	Reny Ika Hidayati, S.PD,S.T	Guru matematika
5	Lisantiana,S.Pd	Guru matematika & Produktif
6	Nur Ziyadatul Faricha, S.Pd,M.Pd	Guru bahasa indonesia
7	Jarot setyo bintoro, S.E	Guru IPS
8	Munif Kholil, S.Kom	Guru produktif
9	Moh. Waslil fuad, S.Pd.I	Guru PAI
10	Titin Irawati, S.Pd	Guru sbd & sejarah
11	Widiawati,S.Pd	Guru bahasa inggris
12	Ghorizatul latifah	Guru PPKN
13	Nurkholis,S.Pd	Guru penjaskes
14	Rudi tri handoko,S.Kom	Guru kkpi

⁵⁵ Santi, *Dokumen Sekolah*, , SMK Nahdalatuh Thalabah, Jl. Kh. Imam Bukhori, dusun demangan, Jember. 1 juni 2022

5. Kurikulum SMK Nahdlatuh Thalabah

Kurikulum di Sekolah Menengah kejuruan Nahdlatuh Thalabah menggunakan kurikulum dari Kementerian Pendidikan yaitu kurikulum 2013 yang dimana kurikulum tersebut dari dari kurikulum tingkat satuan pendidikan KTSP yang di sempurnakan dan disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah , berbasis karakter dan kompetensi .⁵⁶

B. Penyajian Data Dan Analisis

Pada tahap ini peneliti akan menyajikan beberapa data yang telah diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung. Data yang telah diperoleh kemudian dicantumkan pada bab ini sesuai dengan prosedur penelitian dan fokus penelitian yang di ambil oleh peneliti. Data tersebut akan dipaparkan secara rinci sesuai dengan temuan dari lokasi penelitian, baik berupa data hasil observasi maupun data hasil dari kegiatan wawancara serta hasil dokumentasi. Data yang diperoleh di sesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu: a Inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah, b Faktor penghambat dan pendukung dalam inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah.

Data yang dapat di deskripsikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaa Inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah

Telah dibahas pada bab pertama bahwa Inovasi pembelajaran sangat penting dalam dunia pendidikan, begitu juga di SMK Nahdlatuth Thalabah. Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat peneliti temukan bahwa SMK Nahdlatuth Thalabah menganggap bahwa pembelajaran merupakan hal penting dalam mengajar. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh bapak Syamsul Hadi, S.Pd selaku kepala sekolah SMK Nahdlatuth Thalabah, hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bapak Syamsul Hadi,S.Pd. mengatakan bahwa:

“menurut saya, memang benar pembelajaran sangat diperlukan dalam mengajar, karena itu alat yang bagaimana kita nanti menyampaikan pelajaran kepada siswa, dengan adanya kita sebagai guru akan lebih mudah mengajar”

Selanjutnya bapak Syamsul Hadi ,S.Pd. juga menyatakan bahwa:

“ Saya selalu mengharapkan jika guru-guru disekolah ini menggunakan dalam mengajar agar siswa tidak jenuh, apalagi yang digunakan selalu diinovasikan. Karena menurut saya jika guru menggunakan yang menyenangkan, dengan begitu siswa akan semangat untuk belajar dan prestasinyaapun menjadi lebih baik.”⁵⁷

Peneliti juga menanyakan kepada Bapak Syamsul Hadi, S.Pd apakah dengan menggunakan pembelajaran tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai? Bapak Syamsul Hadi, S.Pd menjawab sebagai berikut:

“iya menurut saya dengan guru-guru menggunakan dalam mengajar saya rasa akan lebih mudah menjelaskan pelajaran kepada siswa. Sehingga tujuan yang tadinya ingin di capai akan tercapai dengan lebih mudah. Karena mengajar itu membutuhkan cara yang baik,

dengan menggunakan itu cara kita sebagai guru memberikan cara yang baik untuk siswa dalam menyampaikan pelajaran.”⁵⁸

Berikut merupakan hasil wawancara dapat di buktikan dengan dokumentasi:



Gambar 4.1

Pelaksanaan dengan menggunakan inovasi pembelajaran.⁵⁹

Pernyataan bapak Syamsul Hadi ,S.Pd ini selaras dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Bapak Moh. Waslil Fuad,S.Pd selaku guru PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah, beliau menyatakan :

“Iya kami kalau bisa harus menggunakan dalam mengajar, saya setuju dengan hal itu, karena dengan menggunakan mengajar proses belajar menjadi lebih efektif, karena saya lebih mudah dalam

⁵⁸ Syamsul Hadi ,S.Pd . di wawancarai oleh penulis 27 mei 2022.

digilib.uinkhas.⁵⁹ Dokumentasi, SMK Nahdlatuth Thalabah,” Pelaksanaan dengan menggunakan pembelajaran”, 5 juni 2022.

memanfaatkan waktu dan bahan atau alat yang ada dilingkungan saya untuk mengajar. Dan juga siswa menjadi lebih mudah dikontrol.”⁶⁰

Peneliti juga menanyakan kepada Bapak Moh. Waslil Fuad,S.Pd.I apakah dengan menggunakan inovasi pembelajaran tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai? Bapak Moh. Waslil Fuad,S.Pd.I menjawab sebagai berikut:

“Menurut pendapat dan apa yang telah saya alami, iya dengan menggunakan inovasi pembelajaran akan membuat kami sebagai guru lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran, karena dengan menggunakan pembelajaran siswa menjadi lebih tertkontrol dan kami sebagai guru lebih memahami alat kami mengajar dan itu akan membuat siswa menjadi antusias mengikuti pelajaran.”⁶¹

Selanjutnya bapak Moh. Waslil Fuad,S.Pd.I. juga menyatakan bahwa:

“Menurut saya melakukan inovasi pembelajaran tidak kalah pentingnya, karena dengan begitu kita bisa mengajar tanpa membuat anak menjadi bosan. Karena sudah menjadi PR bagi guru jika mengajar dengan cara monoton.”⁶²

Peneliti juga menanyakan kepada Bapak Moh. Waslil Fuad,S.Pd.I. inovasi apa yang di gunakan di SMK Nahdlatuth Thalabah? Bapak Moh. Waslil Fuad,S.Pd.I. menjawab sebagai berikut:

“inovasi yang kami gunakan untuk saat ini ya menyangkut jurusan yang ada di SMK Nahdlatuth Thalabah ini yaitu salah satunya multi yang di mana jurusan ini menggunakan collecting, mp3 grafik animasi dan juga vidio. Contohnya youtube tv majelis & sholawat center”⁶³

⁶⁰ Bapak Moh. Waslil Fuad,S.Pd, di wawancarai oleh penulis 30 mei 2022.

⁶¹ Bapak Moh. Waslil Fuad,S.Pd di wawancarai oleh penulis,30 mei 2022.

⁶² Bapak Moh. Waslil Fuad,S.Pd, di wawancarai oleh penulis,30 mei 2022. digilib.uinkhas.ac.id pustaka.uinkhas.ac.id jurnal.uinkhas.ac.id www.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶³ Bapak Moh. Waslil Fuad,S.Pd, di wawancarai oleh penulis 30 mei 2022.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti adalah bukti dokumentasi mengenai penggunaan multi yang diberikan oleh Bapak Moh. Waslil Fuad,S.Pd.I:



Gambar 4.2

Live di youtube kegiatan ngaji bareng.⁶⁴

Selanjutnya Bapak Moh. Waslil Fuad,S.Pd.I juga menyatakan bahwa

“untuk yang tahun ini pembelajaran PAInya sekolah melakukan kegiatan ubudiyah, misalnya semua siswa/i kelas 10 dikumpulkan satu semester satu kali diberikan materi tentang PAI yakni 1 KD dengan pematernya dari pengasuh. Dan untuk tahun terakhir ini jadi PAI itu tidak diberikan dikelas karena jumlah jamnya sangat berkurang saat pengaruh pandemi yang terjadi 2 tahun terakhir ini, selanjutnya SMK ini berlatarbelakang pondok pesantren sehingga peserta didik dianggap cukup mendapatkan materi PAI melalui

⁶⁴ Dokumentasi, SMK Nahdlatuth Thalabah, “Live di youtube kegiatan ngaji bareng” 5 juni 2022.

kegiatan diniyah di pondok pesantren karena materi PAI sama dengan materi yang diberikan di pondok pesantren, dengan artian kegiatan di diniyah dan dipondok itu sudah cukup mewakili pembelajaran PAI sehingga untuk PAI tidak diajarkan di kegiatan reguler. Dan guru untuk mendapatkan nilai siswa itu dari kegiatan rohis yaitu kegiatan kerohanian. Jadi guru melakukan penilaian terhadap siswa berupa resume dan berupa soal-soal. Saat pengumpulan tugas. ”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti adalah bukti dokumentasi mengenai inovasi pembelajaran yang diberikan oleh Bapak Moh. Waslil Fuad,S.Pd.I:



Gambar 4.3
Kegiatan ubudiyah.⁶⁵

Berikut hasil wawancara dengan siswi kelas 10 SMK Nahdlatuth Thalabah yang bernama Mau'natuz zahro⁶⁶ mengatakan bahwa:

“ Dengan menggunakan pembelajaran dalam proses belajar saya lebih mudah memahami proses pembelajaran dan saya sering

digilib.uinkhas.ac.id⁶⁵ Dokumentasi, SMK Nahdlatuth Thalabah “Kegiatan ubudiyah” 5 juni 2022. digilib.uinkhas.ac.id

⁶⁶ Mau'natuz zahro .,diwawancarai oleh penuli, 2 juni 2022

mempelajari dan tetap ingat materi yang di samPAikan guru tersebut”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti temukan bahwa pernyataan yang oleh ketiga informan memiliki keselarasan dimana pada intinya di SMK Nahdlatuth Thalabah ini menganggap bahwa pembelajaran sangat penting digunakan pada saat mengajar, dengan menggunakan pembelajaran maka akan lebih mudah menyampaikan pelajaran kepada siswa, selain itu dari hasil wawancara peneliti juga mendapatkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran guru akan lebih mudah mengontrol proses berjalannya pembelajaran dan juga membuat waktu mrngajar menjadi efisien.

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah.

Sesuai wawancara yang di samPAikan oleh bapak syamsul hadi,S.Pd. mengatakan bahwa:

“faktor penghambat pembelajaran dalam inovasi pembelajaran adalah perbedaan tingkat pemahaman murid kadang tidak cukup dengan penerapan inovasi pembelajaran maka guru PAI harus menekankan kepada seluruh siswa untuk bersungguh-sungguh dalam belajar, karena belajar merupakan sebuah amanah yang wajib dipertanggung jawabkan”⁶⁷

Berdasarkan data yang telah di dapat peneliti melalui wawancara, bahwa kendala dari inovasi pembelajaran tersebut pada siswanya sendiri terkadang mengalami kebosenan atau merasa capek karena sekolah yang

seharian penuh maka dari itu seorang guru harus sebisa mungkin membuat strategi pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti adalah buku dokumentasi mengenai inovasi pembelajaran yang diberikan oleh Bapak Moh. Wasli Fuad, S.Pd.I:



Gambar 4.4

Pelaksanaan kegiatan menggunakan inovasi pembelajaran ⁶⁸

Seorang guru yang efektif dan baik adalah guru yang memiliki pedoman serta melaksanakannya dengan baik. Sebagai konsekuensi pernyataan di atas guru PAI selalu menampung alternatif-alternatif yang masuk dari kemajuan informasi pendidikan yang selalu berkembang dengan berbagai pertimbangan dalam argumentasinya masing-masing. Dari gambaran di

atas menjadi bukti bahwa penerapan inovasi pembelajaran PAI juga banyak membawa perubahan terhadap perkembangan mutu siswa.

Selanjutnya disampaikannya oleh Bapak Moh. Waslil Fuad, S.Pd.I mengatakan bahwa:

“faktor pendukung dari penerapan inovasi pembelajaran PAI yakni faktor murid atau anak itu sendiri dimana peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI. Yang selanjutnya faktor dari lingkungan baik itu lingkungan alami atau lingkungan sosial misalnya lingkungan kelas yang kondusif membuat siswa nyaman di kelas kemudian jauh dari jalan raya sehingga proses pembelajaran tidak terganggu oleh bisingnya kendaraan yang lewat. Begitu juga dengan faktor fasilitas termasuk sangat menunjang proses pembelajaran di SMK Nahdlatuth Thalabah sudah di kategorikan fasilitas lengkap sehingga dapat memudahkan guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran”⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti adalah bukti dokumentasi mengenai fasilitas yang diberikan oleh Bapak Moh. Waslil Fuad, S.Pd.I:



⁶⁹ Bapak Moh. Waslil Fuad, S.Pd, di wawancarai oleh penulis, 30 Mei 2022.

Gambar 4.5

Modul dan lks PAI⁷⁰

Berikut juga merupakan hasil dokumentasi peneliti mengenai alat bantu dalam proses pembelajarandengan menggunakan komputer dan juga modul beserta lks tujuannya agar siswa lebih mudah memahami apa yang di pelajari dalam Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat pembelajaran dalam inovasi pembelajaran adalah perbedaan tingkat pemahaman murid kadang tidak cukup dengan penerapan inovasi pembelajaran maka guru PAI harus menekankan kepada seluruh siswa untuk bersungguh-sungguh dalam belajar, karena belajar merupakan sebuah amanah yang wajib dipertanggung jawabkan. Dan faktor pendukung dari penerapan inovasi pembelajaran PAI yakni faktor murid atau anak itu sendiri dimana peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI. Yang selanjutnya faktor dari lingkungan baik itu lingkungan alami atau lingkungan sosial misalnya lingkungan kelas yang kondusif membuat siswa nyaman di kelas kemudian jauh dari jalan raya sehingga proses pemebelajaran tidak terganggu oleh bisingnya kendaraan yang lewat. Begitu juga dengan faktor fasilitas termasuk sangat menunjang proses pembelajaran di SMK Nahdlatuth Thalabah sudah di kategorikan fasilitas

lengkap sehingga dapat memudahkan guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran.

Tabel 4.3
Pemetaan fokus dan temuan

No	Fokus	Temuan
1	Bagaimana pelaksanaan inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah?	Inovasi pembelajaran di SMK Nahdlatuth Thalabah dilaksanakan dengan melakukan kegiatan ubudiyah, semua siswa/i dikumpulkan satu semester satu kali diberikan materi tentang PAI yakni 1 KD dengan pematerinya dari pengasuh pondok pesantren . Dan untuk tahun terakhir ini jadi PAI itu tidak diberikan dikelas karena jumlah jamnya sangat berkurang saat pengaruh pandemi yang terjadi 2 tahun terakhir ini, selanjutnya SMK ini berlatarbelakang pondok pesantren sehingga peserta didik dianggap cukup mendapatkan materi PAI melalui kegiatan diniyah di pondok pesantren karena materi PAI kurang lebih sama dengan materi yang diberikan di pondok pesantren, Dan untuk mendapatkan nilai siswa itu guru mengadakan kegiatan

		<p>membuat siswa nyaman di kelas kemudian jauh dari jalan raya sehingga proses pembelajaran tidak terganggu oleh bisingnya kendaraan yang lewat. Begitu juga dengan faktor fasilitas termasuk sangat menunjang proses pembelajaran di SMK Nahdlatuth Thalabah sudah di kategorikan fasilitas lengkap sehingga dapat memudahkan guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran.</p>
--	--	---

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian pembahasan temuan peneliti menguraikan dan membahas keterkaitan antara data yang telah peneliti peroleh di lapangan dengan teori yang telah dipaparkan. Data yang telah peneliti peroleh di lapangan telah dianalisis pada sub bab sebelumnya. Pembahasan dideskripsikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Adapun pembahasan temuannya adalah sebagai berikut:

1. Inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah

Inovasi pembelajaran menurut kementerian pendidikan nasional dalam buku modul konsep dasar kewirausahaan, Inovasi adalah sesuatu

yang berkenan dengan barang, jasa atau ide yang dirasakan baru oleh

seseorang. Meskipun ide tersebut telah lama ada tetapi ini dapat dikatakan suatu inovasi bagi orang yang baru melihat atau merasakannya.⁷¹

Berdasarkan hasil dari peneliti di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuh Thalabah Jember, inovasi Akibat pandemi ini secara langsung membuat pembelajaran PAI menjadi terbatas dengan menggunakan sosial. Berbagai inovasi yang dilakukan oleh guru yang berupaya pembelajaran PAI terus berjalan dengan lancar. Hal ini seperti yang terjadi di SMK Nahdlatuh Thalabah Jember termasuk guru harus mampu menjadi sosok pendidik inovatif dan kreatif dengan menemukan strategi atau terobosan yang efektif untuk peserta didik.

Menurut Drucker⁷² inovasi adalah perubahan, ide atau gagasan yang mendorong seseorang sebagai penggunaanya berkerja dan berkarya berbeda dan lebih baik dari sebelumnya; atau menghasilkan dimensi kinerja yang baru. Inovasi terjadi secara beriringan dengan timbulnya tantangan, karena setiap inovasi menyebabkan orang berada dalam situasi berbeda dan memerlukan penyesuaian diri. Keberadaan inovasi terkait dengan kepemimpinan. Biasanya seorang pemimpin

⁷¹ Kemendiknas, *Konsep Dasar Kewirausahaan* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), h. 12.

⁷² Dewi Salma Prawiradilaga, *Wawasan Teknologi Pendidikan*, (Bandung: Prenada Grup, 2012), h. 164

yang asertif memiliki keinginan untuk mengubah situasi menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil dari peneliti di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuh Thalabah Jember, guru menginovasi dan mengorganisasi kondisi siswa, situasi, dan ruangan untuk belajar mengekspresikan pengalaman siswa. Selama 2 tahun terakhir saat pandemi covid-19 guru di sekolah tersebut dituntut untuk berpikir keras untuk menginovasi sistem pembelajaran. Dengan melihat situasi dan kondisi pandemi menjadi khawatir dan bingung dari pihak kepala sekolah dan guru kelas, dan guru pendamping untuk melaksanakan inovasi pembelajaran. Akhirnya, pembelajaran dilakukan secara online dan offline yang dilakukan secara bergantian. Maka tugas guru memberi pembelajaran aktif melalui, guru dapat memberi materi, guru dapat mengondisikan anak-anak, guru mampu berkomunikasi dengan wali murid. Dari sinilah, guru menerapkan inovasi pembelajaran dengan proses berahap sesuai kondisi peserta didik.

Secara umum inovasi pembelajaran muncul dari adanya keresahan pihak-pihak tertentu tentang penyelenggaraan pendidikan. Misalnya, keresahan guru tentang pelaksanaan proses pembelajaranyang dianggap kurang berhasil, keresahan pihak administrator pendidikan tentang kinerja, atau mungkin keresahan masalah terhadap kinerja dan hasil bahkan system pendidikan.

Keresahan-keresahan itu pada akhirnya membentuk permasalahan-

permasalahan yang menuntut penanganan dengan segera. Upaya untuk memecahkan masalah itulah muncul gagasan dan ide-ide baru sebagai suatu inovasi. Dengan demikian, maka dapat kita katakan bahwa inovasi itu ada karena adanya masalah yang dirasakan : hampir tidak mungkin inovasi muncul tanpa adanya masalah yang dirasakan.⁷³

Pada pelaksanaan inovasi pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuth Thalabah Jember Pergantian pembelajaran yang awalnya tatap muka tiba-tiba harus diganti menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh *online/daring* menjadikan guru dituntut untuk terus berkreasi dan berinovasi untuk tetap dapat melakukan kegiatan pembelajaran di masa pandemi. Awal mula pembelajaran online berjalan dengan baik, namun 2-3 minggu peserta didik mulai merasakan kejenuhan sehingga menjadikan siswa tidak mau mengikuti kegiatan pembelajaran PAI dengan berbagai alasan yang mereka punya seperti gawai, sinyal susah, kuota paket boros, anak sulit dikondisikan, dan lain sebagainya. Dari sinilah, kemudian guru PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah Jember mengadakan sebuah inovasi pembelajaran yang mana di dalamnya terdapat kegiatan pembelajaran yang dinamakan kegiatan ubudiyah dengan pemateri langsung dari pengasuh pondok pesantren Nahdlatuth Thalabah .

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah.

Berdasarkan dari yang peneliti peroleh mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam inovasi pembelajaran PAI ini bahwa faktor penghambat pembelajaran dalam inovasi pembelajaran adalah perbedaan tingkat pemahaman murid kadang tidak cukup dengan penerapan inovasi pembelajaran maka guru PAI harus menekankan kepada seluruh siswa untuk bersungguh-sungguh dalam belajar, karena belajar merupakan sebuah amanah yang wajib dipertanggung jawabkan. Sedangkan faktor pendukung dari penerapan inovasi pembelajaran PAI yakni faktor murid atau anak itu sendiri dimana peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI. Yang selanjutnya faktor dari lingkungan baik itu lingkungan alami atau lingkungan sosial misalnya lingkungan kelas yang kondusif membuat siswa nyaman di kelas kemudian jauh dari jalan raya sehingga proses pembelajaran tidak terganggu oleh bisingnya kendaraan yang lewat. Begitu juga dengan faktor fasilitas termasuk sangat menunjang proses pembelajaran di SMK Nahdlatuth Thalabah sudah di kategorikan fasilitas lengkap sehingga dapat memudahkan guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah

Inovasi pembelajaran di SMK Nahdlatuth Thalabah dilaksanakan dengan menggunakan kegiatan ubudiyah, semua siswa/i dikumpulkan satu semester satu kali diberikan materi tentang PAI yakni 1 KD dengan pematerinya dari pengasuh pondok pesantren. Dan untuk tahun terakhir ini jadi PAI itu tidak diberikan dikelas karena jumlah jamnya sangat berkurang saat pengaruh pandemi yang terjadi 2 tahun terakhir ini, selanjutnya SMK ini berlatarbelakang pondok pesantren sehingga peserta didik dianggap cukup mendapatkan materi PAI melalui kegiatan diniyah di pondok pesantren karena materi PAI kurang lebih sama dengan materi yang diberikan di pondok pesantren. Tujuan diadakan inovasi media pembelajaran agar siswa/i tidak bosan dan mengikuti perkembangan zaman.

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah

Faktor penghambat dan pendukung dalam inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah yaitu faktor penghambat pembelajaran dalam inovasi pembelajaran adalah perbedaan tingkat pemahaman murid kadang tidak cukup dengan penerapan inovasi pembelajaran maka guru PAI harus

menekankan kepada seluruh siswa untuk bersungguh-sungguh dalam belajar, karena belajar merupakan sebuah amanah yang wajib dipertanggung jawabkan. Dan faktor pendukung dari penerapan inovasi pembelajaran PAI yakni faktor murid atau anak itu sendiri dimana peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI. Yang selanjutnya faktor dari lingkungan baik itu lingkungan alami atau lingkungan sosial misalnya lingkungan kelas yang kondusif membuat siswa nyaman di kelas kemudian jauh dari jalan raya sehingga proses pembelajaran tidak terganggu oleh bisingnya kendaraan yang lewat. Begitu juga dengan faktor fasilitas termasuk sangat menunjang proses pembelajaran di SMK Nahdlatuth Thalabah sudah di kategorikan fasilitas lengkap sehingga dapat memudahkan guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang inovasi pembelajaran Pendidikan agama islam di SMK Nahdlatuth Thalabah, maka di akhir penulis ini peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan perbaikan bagi beberapa pihak yakni:

1. Pengurus sekolah dan yayasan SMK Nahdlatuth Thalabah

Agar senantiasa selalu memberikan fasilitas yang lengkap agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Guru Pendidikan Agama Islam SMK Nahdlatuth Thalabah

Senantiasa melakukan strategi yang selalu menyenangkan dan strateginya berubah-ubah agar siswa/I ketika melakukan proses pembelajaran tidak mengalami kebosenan dan kejenuhan karena pembelajaran yang di lakukan selalu monoton.



DAFTAR PUSTAKA

- ‘Athiyah, Muhammad al-Ibrasi. 1950, *Ruuhu at-Tarbiyah wat Ta’lim*, Arabiyah:
Daar al-Ihya al- Kutub,
- Amalia Putri, R., Hanif, M., & Rodafi, D. 2020. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Menggunakan Audio-Visual Guna Meningkatkan Daya Ingat Peserta Didik di Sekolah THA-IT SUKSA*, Bangkok, Thailand. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, 54.
- Ahyan, 2020. “Manajemen Inovasi Pembelajaran Pada Kelas Unggulan Studi Multisitus di MTsN Model Praya dan MTsN 1 Model Mataram”, skripsi .
- Ahmad Tafsir. 1995, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Arifin, Zainal, 2014 *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigm Baru*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Chabib H. M. Thoha, 1999 *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, .
- Dewi Salma Prawiradilaga. 2012, *Wawasan Teknologi Pendidikan*, Bandung: Prenada Grup,
- Dimiyati, 1999. *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineka Cipta : Jakarta.
Ibid.hlm.15
- Depdiknas, 2003 *Standar Kompetensi Mata Pelajaran PAI SMA dan MA*, Jakarta: Depdiknas,.

Hamalik, Oemar. 2003, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara,, cet.

IV.

Hadi, Syamsul ,S.Pd . 2022wawancara 27 mei. SMK Nahdlatuth Thalabah.

Isnawati Nur Afifah Latif, 2019 “*Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Prestasi Siswa Terhadap Pengamalan Agama Siswa Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang*”. skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,.

Kemendiknas, , 2010. *Konsep Dasar Kewirausahaan* Jakarta: Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional.

Kementerian Agama RI, Al-Qur’an Terjemah Al-Ikhlas, Jakarta: SAMAD.

Kawasati, ,*Risky Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN sorong.

Mulyasa Dr.E., M.Pd, 2006*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya,

Muntholi’ah, 2002. *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, Semarang: Gunungjati dan Yayasan al-Qalam,.

Mukhtar, 2003. *Desain Pembelajaran PAI*, Jakarta: Misaka Galiza,, cet. III.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Rosdakarya, 2002, cet. II, hlm. 76.

Morissan, 2019*Riset Kualitatif*, Jakarta: PRANADA GRUP,.

- Noer, Bahar Batubara, 2018 “*Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android di SMA UII Yogyakarta*”. Thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
- Nasution. 2003, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: PT Bumi Aksara,, 113.
- Peneliti, 2022..*Dokumentasi*,5 juni SMK Nahdlatuth Thalabah.
- Rogers Everett M. 1983. *Diffusion of Innovation*. Canada: The Free Press, A Division of Macmillan Publishing Co., Inc. New York,1983
- Raco, 2010*Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Gra widiasarana indonesia,.
- Siswoyo, S. R., Sulistiani, I. R., & Muslim, M. 2020. *Korelasi Motivasi Berprestasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah menengah Atas Al-Rifa’ie Gondanglegi Malang*. Pendidikan Islam, 51.
- Sekretariat Negara RI, Tahun 2020. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no.22*.
- Sekretariat, 2021. *Pedoman Penuisan Karya Ilmiah*, Jember: UIN Jember Press,
- Syaefudin , Udin Sa’ud,*Inovasi Pendidikan*,Bandung: Alfabeta ,2012
- Suryosubroto, , 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*,Jakarta: Rineka Cipta ,
- Sagala, Syaiful. 2003, *Konsep dan Makna Pembelajaran* Bandung : Alfabeta,

Santi, *Dokumen Sekolah*, 1 juni 2022, SMK Nahdlatuh Thalabah, Jl. Kh. Imam Bukhori, dusun demangan, Jember.

Tim Penyusun UIN JEMBER.2021, *Pedoman Penulisan Karya Tulisan Ilmiah* Jember: UIN Jember Press,.

Wina Dr. sanjaya, M.Pd., 2009. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, jakarta : Kencana Prenada Group, cet.2.

Wasli, Moh. l Fuad,S.Pd, 2022.*wawancara*,30 mei SMK Nahdlatuth Thalabah

Zaltman, Gerald and Robert Duncan. 1977, *Strategies for Planned Change* New York: Holt Rinehart and Winston,.

Zaini, Muhammad, MA., 2009*Pengembangan kurikulum, Konsep Implementasi, Evaluasi dan Inovasi*, Yogyakarta:Teras. cet.I.

Zahro, Mau'natuz 2022.*Wawancara*,2 juni. SMK Nahdlatuth Thalabah.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uswatun Khasanah

Nim : T20181222

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institusi : UTN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan.

Apabila di kemudian hari hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 1 Juni 2022

Saya yang menyatakan



Uswatun Khasanah
NIM. T20181222

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
1 Inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah Jember	2 1. Inovasi pembelajaran 2. Pembelajaran PAI	3 1. Penerapan pembelajaran 2. Kendala pembelajaran 1. Pengertian pembelajaran PAI 2. Prinsip-prinsip pembelajaran PAI 3. Langkah-langkah pembelajaran PAI 4. Tujuan dan ruang lingkup PAI 5. Factor yang mempengaruhi pembelajaran PAI	4 - Trik-trik pembelajaran - Kondisi di dalam kelas - Kegiatan bimbingan secara sadar - Proses pembelajaran - Detail kegiatan pembelajaran - Aspek al-qur'an, aqidah, syari'ah, akhlak dan tarikh. - Guru , siswa, lingkungan.	5 Data primer Informasi wawancara 1. Kepala sekolah SMK Nahdlatuth Thalabah Jember 2. Guru PAI SMK Nahdlatuth Thalabah Jember Data sekunder Observasi dan dokumentasi	6 Pendekatan penelitian: Kualitatif deskriptif Jenis penelitian: penelitian lapangan field research Lokasi penelitian: SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember Teknik pengumpulan data - Observasi - Wawancara - Dokumentasi Analisis data: - Triangulasi sumber - Triangulasi teknik Tahap penelitian : - Persiapan - Pelaksanaan - Penyusunan laporan	7 1. Bagaimana inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah Jember ? 2. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam inovasi pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah Jember ?

Nomor : B-3567/In.20/3.a/PP.009/05/2022

Sifat: Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Nahdlatuth Thalabah

Jl. Kh. Imam Bukhori, dusun demangan, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181222
Nama : USWATUN KHASANAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Inovasi Pembelajaran PAI Di SMK Nahdlatuth Thalabah" selama 30 tiga puluh hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Kepala SMK Nahdlatuth Thalabah

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampAIkan terima kasih.

Jember, 25 Mei 2022

art. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



YAYASAN ISLAM NAHDLATUTH THALABAH (YASINAT)
SMK NAHDLATUTH THALABAH
TEKNIK KOMPUTER JARINGAN - MULTIMEDIA
NSS : 342052405269 - NPSN 20558760

Jl. K.H. Imam Bukhori Ds. Kesilir Kec. Wuluhan
Kab. Jember Prov. Jawa Timur Kode Pos : 68162
(0336) 881 400 0811 3787 400
smkyasinat@yahoo.co.id smkyasinat.sch.id

SURAT KETERANGAN

No. 036/B/SMKNT/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syamsul Hadi, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Nahdlatuth Thalabah
Alamat : Jl. K.H. Imam Bukhori PO BOX.10 Kesilir Wuluhan Jember

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : T20181222
Judul : Inovasi Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran PAI
Di SMK Nahdlatuth Thalabah
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Bahwa benar-benar telah selesai melakukan penelitian mengenai **Inovasi Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah** yang diselenggarakan mulai tanggal 13 Mei – 02 Juni 2022

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Kesilir, 02 Juni 2022
Kepala SMK Nahdlatuth Thalabah

Syamsul Hadi, S.Pd



JURNAL PENELITIAN

Lokasi : SMK Nahdlatuth Thalabah jl. Kh. Imam Bukhori, dusun demangan,
Jember

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1	Jum'at / 13 mei 2022	Wawancara Dengan Bapak Syamsul Hadi, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah SMK Nahdlatuth Thalabah	
2	Jum'at / 27 mei 2022	Melanjutkan Wawancara Dengan Bapak Syamsul Hadi, S.Pd Sebagai Kepala Sekolah SMK Nahdlatuth Thalabah	
3	Jum'at / 27 mei 2022	Peneliti Menyerahkan Surat Izin Penelitian Ke Sekolah SMK Nahdlatuth Thalabah	
4	Senin / 30 mei 2022	Wawancara Dengan Bapak Moh. Waslil Fuad, S.Pd Sebagai Guru PAI Di SMK Nahdlatuth Thalabah	
5	Selasa / 31 mei 2022	Melanjutkan Wawancara Dengan Bapak Moh. Waslil Fuad, S.Pd Sebagai Guru PAI Di SMK Nahdlatuth Thalabah	
6	Kamis / 2 juni 2022	Peneliti Meminta Data Sekolah Kepada Guru Tu	
7	Kamis / 2 juni 2022	Wawancara Dengan Mau'natur Zahro Siswi Kelas 10	
8	Kamis / 2 juni 2022	Wawancara Dengan Ika Reni Rofiyanti Siswi Kelas 11	
9	Kamis / 2 juni 2022	Wawancara Dengan Khusnul Khotimah Siswi Kelas 12	
10	Kamis / 2 juni 2022	Peneliti Meminta Surat Izin Selesai Penelitian Kepada Guru Tu	

Kusilir, 02 Juni 2022

Kepala SMK Nahdlatuth Thalabah





Syamsul Hadi, S.Pd

PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Keadaan fisik SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember
2. Penerapan inovasi pembelajaran PAI

B. Pedoman Wawancara

Sub fokus penelitian	Aspek/indikator	Pertanyaan peneliti	Informan
Tentang SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember 2. Sejarah berdirinya SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember 3. Visi dan misi SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember 4. Struktur Organisasi SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana profil SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember? 2. Bagaimana sejarah berdirinya SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember? 3. Apa visi dan misi dari SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember? 4. Siapa saja yang terlibat dalam struktur organisasi di SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember 2. Wakil kepala sekolah SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember 3. Waka sarana dan prasarana
Penerapan inovasi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan pembelajaran a. Trik-trik pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah benar inovasi pembelajaran di laksanakan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah SMK Nahdlatuth Thalabah

	<p>2. Kendala pembelajaran</p> <p>a. Kondisi di dalam kelas</p>	<p>2. Mengapa diadakan inovasi pembelajaran ?</p> <p>3. Apa faktor penghambat dan pendukung dari inovasi pembelajaran?</p> <p>4. Bagaimana penerapan inovasi pembelajaran bagi siswa/i?</p> <p>5. Apakah ada kendala dalam penerapan inovasi pembelajaran bagi siswa/i?</p> <p>6. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung bagi siswa/i?</p>	<p>Wuluhan Jember</p> <p>2. Wakil kepala sekolah SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember</p> <p>3. Waka sarana dan prasarana</p> <p>4. Guru PAI</p> <p>5. Siswa/siswi kelas 10,11,dan 12</p>
Pembelajaran PAI	<p>1. Pengertian</p> <p>a. Diarahkan terhadap pengamalan ajaran islam</p> <p>2. Prinsip-prinsip</p> <p>a. Pengetahuan yang harus dipelajari</p> <p>3. Langkah-langkah. -kegiatan pembelajaran</p> <p>4. Tujuan -Hasil yang diinginkan</p> <p>5. Faktor yang mempengaruhi</p>	<p>1. Bagaimana penerapan inovasi pembelajaran PAI?</p> <p>2. Apa saja inovasi pembelajaran PAI?</p> <p>3. Apa saja prinsip-prinsip PAI?</p> <p>4. Bagaimana langkah-langkah penerapan inovasi pembelajaran PAI?</p>	<p>1. Kepala sekolah SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember</p> <p>2. Wakil kepala sekolah SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember</p> <p>3. Waka sarana dan prasarana</p> <p>4. Guru PAI</p>

	-Kondisi pembelajaran	5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dengan adanya inovasi pembelajaran PAI?	5. Siswa/siswi kelas 10,11,dan 12
--	-----------------------	---	-----------------------------------

C. Pedoman dokumentasi

1. Profil/sejarah SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember
2. Visi dan Misi SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember
3. Sejarah berdirinya SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember
4. Struktur organisasi SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember
5. Foto-foto wawancara, buku ajar dan foto pembelajaran SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Jember



DOKUMENTASI

A. Wawancara

1. Bersama Bapak Syamsul Hadi, S.Pd



2. Bersama Bapak Moh. Waslil fuad, S.Pd



3. Bersama Bapak Ahmad Sudar Syaifulloh



4. Bersama siswi kelas 10 mau'natuz zahro



5. Bersama Siswi Kelas 11 Ika Reni Rofiyanti



6. Bersama siswi kelas 12 khusnul khotimah



B. Bahan Ajar

1. Modul dan lks PAI



C. Foto Inovasi Pembelajaran PAI

1. Pelaksanaan kegiatan menggunakan inovasi pembelajaran



2. Kegiatan Ubudiyah



